

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MELAFAIKAN HURUF HIJAIYAH
MELALUI MEDIA *KARTU HURUF* PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS 1 MI MUHAMMADIYAH 23**

SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**UZLI FATUL LAILA
NIM. D97212112**

PERPUSTAKAAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K t-2016	No. REG : 2016/000165
ASAL DARI G56. Pgmi	TANGGAL :

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JUNI 2016**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : UZLIFATUL LAILA

NIM : D97212112

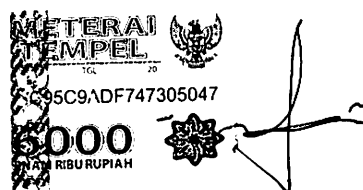
Jurusan/Program Studi Fakultas : PGMI/Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 01 Juni 2016

Yang Membuat Pernyataan



UZLIFATUL LAILA

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Uzlifatul Laila

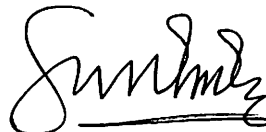
NIM : D97212112

Judul : **Peningkatan Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah Melalui Media *Kartu Huruf* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas I MI Muhammadiyah 23 Surabaya**

Ini telah di periksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 01 Juni 2016

Pembimbing,



Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Uzlifatul Laila** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji,

Surabaya, 13 Juni 2016


Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan


Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag
NIP. 196311161989031003

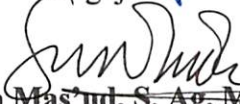
Penguji I,


Dr. H. Syaiful Jazil, M. Ag
NIP.196912121993031003

Penguji II,


Taufik Siraj, M.Pd. I
NIP.197302022007011040

Penguji III,


Sulthon Mas'ud, S. Ag, M.Pd. I
NIP.197309102007011017

Penguji IV,


Raden Syaifuddin, M.Pd
NIP. 197504072014111003

ABSTRAK

Uzlifatul Laila. 2016. Peningkatan Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah Melalui Media *Kartu Huruf* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel. Dosen Pembimbing, Sulthon Mas'ud, M.Pd.I

Kata Kunci : *Media Kartu Huruf*, Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah Karena penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif sehingga siswa hanya mampu menghafal huruf hijaiyah tetapi tidak melafalkannya secara fasih sesuai dengan kaidah makharijul huruf. Pelafalan siswa juga tidak dikoreksi secara individu dengan memperhatikan makharijul huruf yang benar. Dari 22 orang siswa hanya 8 siswa yang berhasil dan 14 siswa yang masih belum tuntas. Dengan nilai rata-rata 68.18, sedangkan kriteria nilai ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Untuk meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah tersebut, peneliti mengambil tindakan melalui media *Kartu Huruf* yang dilakukan dalam dua siklus.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana penerapan media pembelajaran *Kartu Huruf* untuk meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah 23 Surabaya? (2) Bagaimana peningkatan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah siswa kelas 1 MI Muhammadiyah 23 Surabaya dengan menggunakan media *Kartu Huruf*?

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Model PTK yang digunakan adalah model *Kur Lewin*, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan, yang meliputi: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan rumus nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran melafalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *Kartu Huruf* berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan di tiap siklusnya. Setelah dilakukan penelitian, diketahui pada siklus I perolehan skor aktivitas guru adalah 74 yang meningkat menjadi 90.5 pada siklus II. Dan untuk aktivitas siswa juga meningkat dari perolehan skor 69 pada siklus I menjadi 80.43 pada siklus II. Sedangkan untuk ketuntasan melafalkan huruf hijaiyah, pada siklus I diperoleh prosentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 50% yang meningkat menjadi 90.9% pada siklus II.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tindakan yang Dipilih	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Lingkup Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Media Pembelajaran <i>Kartu Huruf</i>	8
1. Definisi Media Pembelajaran <i>Kartu Huruf</i>	8
2. Tujuan Penggunaan Media <i>Kartu Huruf</i>	14
3. Kelebihan dan Kelemahan Media <i>Kartu Huruf</i>	15
B. Kemampuan Melafdzkan Huruf-huruf Hijaiyah.....	16
1. Kemampuan Melafalkan	16
a. Pengertian kemampuan	16

b. Pengertian melafalkan	17
2. Makharijul Huruf.....	17
a. Tempat keluarnya huruf	19
b. Nama-nama makhroj	22
c. Sifat-sifat huruf	23
C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	28
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	28
2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	32
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	32
4. SKL Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI	33
5. Materi pengenalan huruf-huruf hijaiyah	33
BAB III : PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode penelitian	35
B. Setting Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	39
D. Variabel yang di Teliti	39
E. Rencana Tindakan	39
1. Tindakansiklus I	40
2. Tindakansiklus II	45
F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	50
G. Analisis Data	61
H. Indikator Kinerja	65
I. Tim Penulisdan Tugasnya	66
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	67
1. Pra PTK.....	67
2. Hasil Penelitian Siklus I	70
3. Hasil Penelitian Siklus II	82

B. Pembahasan.....	93
1. Pembahasan pra PTK	93
2. Pembahasan Siklus I	94
3. Pembahasan Siklus II	96
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Huruf-Huruf Hijaiyah	34
Tabel 3.1: Lembar Observasi Aktivitas Guru	54
Tabel 3.2: Lembar Observasi aktivitas Siswa	56
Tabel 3.3: Format Panduan Wawancara Untuk Guru	58
Tabel 3.4: Format Panduan Wawancara Untuk Siswa	59
Tabel 3.5: Instrumen Penilaian Tes Lisan	60
Tabel 3.6: Rubrik Penilaian Tes Lisan	60
Tabel 3.7: Skor Perolehan Hasil Tes Lisan Siswa	62
Tabel 3.8: Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar	63
Tabel 3.9: Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Guru	64
Tabel 3.10: Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Siswa	64
Tabel 4.1: Nilai Tes Lisan Siswa Pra PTK	69
Tabel 4.2: Hasil Penilaian Tes Lisan Siswa Pada Siklus I	74
Tabel 4.3: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	76
Tabel 4.4: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	79
Tabel 4.5: Hasil Penilaian Tes Lisan Siswa Pada Siklus II.....	86
Tabel 4.6: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	88
Tabel 4.7: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	90

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Media Kartu Huruf Hijaiyah	16
Gambar 2.2: Tempat Keluarnya Huruf	22
Gambar 3.1: Prosedur PTK Model Kurt Lewin	38

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1: Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa pada siklus I dan II.....	99
Grafik 4.2: Peningkatan Nilai Rata-Rata dan prosentase Ketuntasan	99

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Latar Belakang Masalah

Ajaran agama Islam merupakan tuntunan yang sangat penting dan mendasar yang merupakan tujuan untuk mengatur setiap sikap dan tingkah laku manusia, terutama kaum muslimin, dalam kehidupan di dunia ini dan untuk keselamatan kehidupan diakhirat kelak¹.

Allah SWT berfirman, “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari rizki yang kami anugrahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan, yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambahkan kepada mereka karunia-Nya.

Sesungguhnya Allah maha pengampun lagi maha mensyukuri”. (Q.S Faathir (35: 29-30)

Menurut peraturan menteri agama no. 02 tahun 2008 tentang Standart Kompetensi Kelulusan dan Standart Isi pendidikan Agama Islam di MI menjelaskan bahwa dengan mempelajari Al-Qur'an Hadits diharapkan peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran

¹ Yahya Bin Muhammad Abdur Rozak, *Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta:Pustaka Azam, 2004), 19-20

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

islam dan sekaligus sebagai pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, ditekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.²

Untuk seorang pendidik atau guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terutama pelajaran Al-Qur'an Hadits harus mampu memilih dan memilah metode atau media apa yang akan digunakan untuk menerangkan suatu materi atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Sebagai suatu contoh materi pengenalan huruf-huruf hijaiyah. Al-Qur'an ada yang ditempatkan sebagai materi pembelajaran tersendiri, ada juga yang ditempatkan secara implisit dalam materi pembelajaran lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu syarat bagi anak didik untuk dapat memahami ajaran Islam secara luas, karena Al-Qur'an merupakan salah satu sumber dari segala sumber ajaran Islam atau sebagai sumber yang pertama dan utama yang selanjutnya sumber kedua adalah As-Sunah.

Kenyataan dilapangan peserta didik ternyata belum semuanya memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mereka belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an secara

² Peraturan Menteri Agama No. 02 Tahun 2008

baik. Ada diantaranya adalah faktor lingkungan keluarga dan lingkungan dimana peserta didik tinggal.

Al-Qur'an memerintahkan kepada para pembacanya untuk membaca dengan baik dan benar yakni dengan menggunakan dramatika (tajwid). Sebagian ulama' berpendapat bahwa mempelajari ilmu tajwid hukumnya wajib 'ain. Karena kemampuan membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya tentunya sangat diperintahkan oleh Allah SWT.

Namun dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas aspek kognitif siswa dalam memahami dan menerapkan Al-Qur'an sering muncul permasalahan. Guru sering kali menemui kendala lemahnya melafalkan uruf-huruf hijaiyah dengan benar. Sehingga dalam membaca surat-surat pendek siswa tidak lancar dan tidak fasih.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan pada kelas 1 MI Muhammadiyah 23 Surabaya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, siswa-siswi kelas satu mengalami kesulitan dalam kemampuan melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar. Hal ini dilihat saat peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran dan hasil evaluasi guru kelas di kelas satu, sebelum dilakukan penelitian masih kurang baik. Siswa MI Muhammadiyah 23 Surabaya kelas satu berjumlah 22 orang siswa hanya 8 yang berhasil dan 14 siswa yang masih belum

tuntas. Dengan nilai rata-rata 68.18, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.³

Hasil pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada kelas satu di MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Sejumlah faktor menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, antara lain disebabkan oleh kurangnya dukungan dari orang tua, teman, dan lingkungan. Siswa tidak diperkenalkan dan dilatih di rumah dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar. Pelafalan siswa juga tidak dikoreksi secara individu dengan memperhatikan makharijul huruf yang benar, media yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang sesuai dengan kondisi siswa yang pada dasarnya masih suka bermain. Karena penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif sehingga siswa hanya mampu menghafal tetapi tidak melafalkan huruf hijaiyah secara fasih sesuai dengan kaidah makharijul huruf. Serta siswa kurang ditekankan bagaimana cara membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar (kurang memperhatikan makharijul huruf) sehingga membuat siswa sulit menerima pelajaran Al-Qur'an Hadist tentang melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar.⁴

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Kemampuan**

³ Hasil pengamatan di kelas 1 MI Muhammadiyah 23 Surabaya Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Tanggal 20 Februari 2016.

⁴ Lu'luatul Chairiyah, Guru Kelas 1 MI Muhammadiyah 23, wawancara pribadi, 20 Februari 2016.

Melafalkan Huruf Hijaiyah Melalui Media *Kartu Huruf* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah 23 Surabaya". Dari sini diharapkan dapat menemukan pemecahannya sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengajukan pertanyaan sebagai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran *Kartu Huruf* untuk meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah 23 Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah siswa kelas 1 MI Muhammadiyah 23 Surabaya dengan menggunakan media *Kartu Huruf*?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *Kartu Huruf*. Dengan penggunaan media pembelajaran *Kartu Huruf* siswa diharapkan mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *Kartu Huruf* dalam rangka meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah 23 Surabaya.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah siswa kelas 1 MI Muhammadiyah 23 Surabaya dengan menggunakan media *Kartu Huruf*.

E. Lingkup Penelitian

Agar lingkup penelitian mengarah pada tujuan yang akan dicapai, maka dari latar belakang masalah di atas dibuat lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas 1 di MI Muhammadiyah 23 Surabaya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Implementasi (pelaksanaan) penelitian ini menggunakan media pembelajaran *Kartu Huruf* untuk meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah pada pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pengenalan Huruf-huruf hijaiyah yang dilakukan di semester genap siswa kelas 1 MI Muhammadiyah 23 Surabaya
3. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
 - a. Kompetensi Dasar: 2.2 Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya.
 - b. Indikator:
 - 1) Menghafal huruf hijaiyah dengan urutan
 - 2) Mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan mencoba menerapkan media pembelajaran *Kartu Huruf* sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran. Memberikan informasi tentang media pembelajaran yang sesuai dengan materi pengenalan Huruf-huruf hijaiyah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya media pembelajaran mereka mendapatkan banyak variasi dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih aktif dengan menerapkan media *Kartu Huruf*. Selain itu dapat menumbuhkan kerjasama antar guru dan siswa yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran.

d. Peneliti

Dapat dijadikan sebagai pengalaman, masukan, refleksi peneliti ketika menjadi tenaga pendidik dan untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada tempat, kelas, setingan atau metode yang berbeda.

BAB II

KAJIAN TEORI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Media Pembelajaran *Kartu Huruf*

1. Definisi Media Pembelajaran *Kartu Huruf*

Kata media berasal dari bahasa latin, yakni *medius* yang secara harfiahnya berarti tengah, pengantar, atau perantara. Dalam bahasa Arab, *media* disebut *wasail* bentuk *jama'* dari kata *wasilah* yakni sinonim *al-wasath* yang artinya juga tengah. Kata tengah itu sendiri berarti berada diantara dua sisi, maka disebut juga sebagai perantara (*wasilah*). Karena posisinya berada di tengah ia bisa juga disebut sebagai pengantar atau penghubung, yakni mengantarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi kesisi lainnya.

Berdasarkan posisinya sebagai penghubung di satu sisi dan sebagai peran penggiat di sisi lain dan mempertimbangkan sering terjadinya komunikasi yang kurang atau tidak efektif, hendaknya guru berusaha untuk melakukan usaha-usaha tercapainya tujuan dalam komunikasi tersebut, diantaranya adalah dengan menyediakan media lain yang bisa dijadikan sumber belajar oleh siswanya.

Berdasarkan uraian diatas, media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber

secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁵

Media *Kartu Huruf* merupakan gabungan dari kata media dan kartu Huruf. Agar lebih jelas dalam mendefinisikan media *Kartu Huruf*, penulis akan menjabarkan makna kata ini secara mendetail yakni sebagai berikut:

a. Media

Bila kata media dikaitkan dengan pendidikan maka ada beberapa definisi tentang media pendidikan yang telah dikemukakan oleh para ahli pendidikan diantaranya adalah:

- 1) Sesuatu yang bersifat menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemudian audien (siswa) sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.⁶
- 2) Media adalah alat yang penggunaannya di integrasikan dengan tujuan dan isi pengajaran yang biasanya dituangkan dalam Garis-Garis Besar program pengajaran (GBPP) dan di maksudkan untuk mempertinggi suatu kegiatan belajar mengajar.⁷
- 3) Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun

⁵ Yudhi Munadi, *Media pembelajarn*, (Jakarta: Gaung Persada, 2012),7

⁶ M. Basyirudin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (jakarta: Dellia Citra Utama, 2002),11

⁷ Aminudin Rasyad dan Darhim, *Media Pengajaran* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1997), 104

kondisi yang membuat siswa mampu mendapatkan atau memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.⁸

Berdasarkan beberapa pendapat tentang definisi media diatas, dapat dikemukakan ciri-ciri umum yang terkandung dalam setiap batasan atau definisi itu, antara lain:

- 1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras) yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, di dengar atau diraba dengan panca indra
- 2) Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak) yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa atau pembelajar.
- 3) Penekanan media pendidikan terdapat visual dan audio.
- 4) Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun diluar kelas.
- 5) Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi pendidik dan pembelajar dalam proses belajar mengajar.
- 6) Media pendidikan dapat digunakan secara masal, kelompok besar, kelompok kecil, atau perorangan.⁹

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), 4

⁹ Ibid,6

7) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

Dalam usaha untuk mensukseskan tujuan dalam pembelajaran, bermacam-macam peralatan digunakan guru untuk menyampaikan pesan ajaran kepada siswa melalui penglihatan dan pendengaran.¹⁰

Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Memperkaya pengalaman belajar peserta didik. peserta didik dapat secara langsung menyaksikan dan merasakan serta dapat mempermudah dalam memahami materi yang sedang di ajarkan di kelas.
- 2) Ekonomis, dalam hal ini yang dimaksud ialah media pembelajaran dapat membantu dalam penyampaian materi. Dan tenaga yang dibutuhkan juga sedikit.
- 3) Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pelajaran. Media mampu mendekatkannya pada kenyataan sehingga perhatian peserta didik dapat lebih meningkat dan kepuasan terhadap pelajaranpun meningkat.
- 4) Membuat peserta didik lebih siap belajar
- 5) Mengikutsertakan banyak panca indera dalam proses pembelajaran
- 6) Meminimalisir perbedaan persepsi antara guru dan peserta didik

¹⁰ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1986), 8

7) Menambah kontribusi positif peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

8) Membantu menyelesaikan perbedaan pribadi antara peserta didik.¹¹

Selain itu, pada usia anak-anak hingga menuju usia remaja, manusia mengalami perkembangan kognitif yang begitu penting. Menurut Piaget dalam Isjoni, perkembangan kognitif anak melalui empat tahap yaitu: (1) tahap sensorimotor, berlangsung pada umur 0-2 tahun, (2) tahap praoperasional, yaitu umur 2-7 tahun, (3) tahap operasional konkret, yaitu umur 7-11 tahun dan (4) tahap operasional formal yang berlangsung mulai umur 11 tahun ke atas.

Berdasarkan tahap-tahap perkembangan yang diungkapkan oleh piaget, anak sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, kemampuan anak untuk berpikir secara logis semakin berkembang. Asalkan obyek yang menjadi sumber berpikirnya adalah obyek nyata atau konkret.¹² Tidak bisa dipungkiri bahwa siswa usia SD terutama kelas rendah cara berfikirnya masih konkret, mereka masih senang bermain daripada belajar, jika disuruh kerja kelompok masih sulit untuk diatur maka dari itu guru harus pintar dalam mengatur atau memilih strategi, metode, pendekatan, media pembelajaran agar siswa senang dalam belajar. Untuk itu

¹¹ Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 171

¹² <http://peluangbisnisonlinemodalkecil.blogspot.com/2012/09/karakteristik-anak-usia-sekolah-dasar.html>. (12/04/2016)

penyediaan media dalam pembelajaran sangat cocok diberikan pada anak usia sekolah dasar.

b. Kartu Huruf

Menurut Amin, kartu huruf merupakan alat peraga praktis dan menarik bagi kalangan anak-anak khususnya anak-anak berkesulitan membaca yang sangat membutuhkan rangsangan untuk memicu kemampuan belajarnya khususnya kemampuan membaca permulaan.¹³ Sedangkan menurut Soeparno, media kartu huruf termasuk dalam jenis media nonproyeksi.¹⁴

Dari hasil penelitian, Edmud Fasion tentang penggunaan kartu gambar atau tulisan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa hasil penelitian untuk memperoleh hasil belajar siswa secara maksimal, gambar-gambar harus erat kaitannya dengan materi pelajaran, dan ukurannya cukup besar, sehingga unsur-unsur rincian unsur-unsurnya mudah diamati, sederhana, direproduksi secara bagus, lebih realistis, dan menyatu dengan teks.
- 2) Terdapat bukti bahwa gambar-gambar berwarna lebih menarik minat siswa daripada hanya dengan gambar hitam putih. Dari hasil penelitian Mabel Rudisi mengenai gambar-gambar yang lebih disukai anak, menunjukkan bahwa suatu penyajian visual yang sempurna realismenya

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 112

¹⁴ Soeparno, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Intan Parawira, 1988). 11

adalah pewarnaan, karena pewarnaan pada gambar akan menumbuhkan

imajinasi atau kesan realistik.¹⁵

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dari pengertian media dan *Kartu Huruf* diatas dapat disimpulkan bahwa media *Kartu Huruf* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu yang di dalamnya terdapat huruf. Huruf-huruf yang terdapat dalam kartu tersebut dapat dibuat dengan menggunakan tangan atau foto, atau hasil cetakan komputer yang digunting dan di tempelkan pada kartu tersebut.

2. Tujuan Penggunaan Media *Kartu Huruf*

Secara umum tujuan penggunaan dari tiap-tiap macam media dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Menyampaikn informasi dalam proses pembelajaran
- b. Memperjelas informasi pada waktu tatap muka dalam pembelajaran
- c. Melengkapi dan memperkaya informasi dalam pembelajaran
- d. Mendorong motifasi belajar
- e. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam menyampaikannya
- f. Menambah variasi dalam menyajikan materi pelajaran
- g. Menambah pengertian nyata tentang suatu pengetahuan
- h. Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak diberikan guru, serta membuka cakrawala yang lebih luas, sehngga pendidikan bersifat produktian

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

¹⁵ Nana Sudjana, *media pengajaran dan pembuatnya*, (Bandung: CV. Sinar Baru 1997), 12-13

- i. Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- j. Dapat menimbulkan semangat peserta didik dalam belajar
- k. Mudah dicerna dan tahan lama dalam menyerap pesan-pesan
- l. Dapat mengatasi watak dan pengalaman yang berbeda-beda.¹⁶

3. Kelebihan dan Kelemahan Media *Kartu Huruf*

Adapun kelebihan dan kekurangan media *Kartu Huruf* adalah didasarkan pada kelebihan dan kekurangan pada media-media pada umumnya.

a. Kelebihan Media *Kartu Huruf*

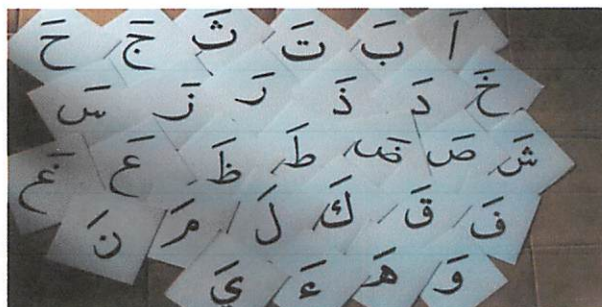
- 1) Model pembelajaran ini paling sederhana daripada pembelajaran lainnya
- 2) Dapat meningkatkan daya ingat siswa
- 3) Dapat memotifasi siswa untuk lebih serius dalam kegiatan belajar mengajar
- 4) Dapat menumbuhkan interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa
- 5) Siswa dapat menghafal sambil bermain
- 6) Mudah dibawa-bawa: dengan ukuran yang kecil sehingga membuat media kartu permainan dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja, di kelas ataupun diluar kelas
- 7) Praktis: cara pembuatannya dan penggunaannya
- 8) Menyenangkan

¹⁶ Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 13

b. Kekurangan media *Kartu Huruf*

1) Membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembelajaran

2) Membutuhkan kreatifitas yang lebih untuk membuat macam-macam kartu.



Gambar 2.1
Media Kartu Huruf Hijaiyah

B. Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah

1. Kemampuan melafalkan

a. Pengertian kemampuan

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Kemampuan sendiri mempunyai arti kesanggupan, kecakapan serta kekuatan dalam melakukan sesuatu.¹⁵ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekayaan ucapan pikiran dan perasaan manusia melalui bunyi yang arbiter, digunakan untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam percakapan yang baik.

¹⁵ Hasan Alwi, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 707-708

b. Pengertian melafalkan

Melafalkan berasal dari kata Lafal. Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia lafal sendiri berarti ucapan, suara, bunyi.¹⁸ Melafalkan merupakan cara seseorang atau sekelompok orang dalam mengucapkan bunyi baik berupa huruf, kata maupun kalimat.

Dari kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan melafalkan adalah kesanggupan seseorang atau sekelompok orang dalam mengucapkan suatu bunyi baik berupa huruf, kata, maupun kalimat.

Siswa dikatakan mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar yaitu ketika siswa mampu mengidentifikasi atau dapat membaca huruf-huruf hijaiyah dan dapat melafalkan dengan terang dan jelas serta siswa mampu membedakan bunyi huruf hijaiyah yang hampir sama. Yaitu sesuai dengan kaidah makharijul huruf.

2. Makharijul huruf

Makharijul huruf adalah merupakan tempat keluarnya huruf dalam melafalkan huruf al-Qur'an. Pengertian makhraj dari segi bahasa adalah tempat keluar. Sedangkan dari segi istilah makhraj diartikan tempat keluarnya huruf. Mengetahui tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah adalah sangat penting karena hal ini menjadi dasar dalam melafalkan huruf hijaiyah secara benar.

¹⁸ Hasan Alwi, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 501

Pengertian di atas dapat dipahami bahwa makhraj merupakan tempat keluarnya huruf-huruf yang sudah ditentukan yaitu huruf hijaiyah, dimana dalam membaca al-Qur'an makhrijul Qur'an harus diketahui dan benar-benar dipahami dalam rangka untuk menciptakan bacaan al-Qur'an yang baik dan benar.

Makhrijul Huruf ditinjau dari morfologi berasal dari Fi'il Madhi "خَرَجَ" yang berarti "Keluar". Kemudian diikutkan wazan "مَفْعَلٌ" yang bershighat isim makan menjadi "مَخْرَجٌ" yang berarti "Tempat Keluar". Bentuk jama'nya adalah "مَخَارِجُ الْحُرُوفِ" yang berarti "Tempat-Tempat Keluar Huruf". Jadi "Makhrijul Huruf" adalah "Tempat-Tempat Keluarnya Huruf".

Secara bahasa Makhraj artinya: مَوْضِعُ الْخُرُوجِ, yang berarti tempat keluar. Sedangkan menurut istilah, Makhraj adalah: اِسْمٌ لِلْمَحَلِّ الَّذِي يُنْشَأُ مِنْهُ: الخَرْفُ, suatu nama tempat yang pada huruf dibentuk (diucapkan).

Pengertian di atas memiliki pengertian yang sama dengan definisi sebelumnya, dimana Makhrijul Huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf pada waktu huruf-huruf itu dibunyikan. Ketika membaca al-Qur'an, setiap huruf harus dibunyikan sesuai dengan Makhrajnya. Kesalahan dalam pengucapan huruf dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan yang sedang dibaca. Dalam kondisi tertentu, kesalahan ini bahkan dapat menyebabkan kekafiran apabila dilakukan dengan sengaja. Kesalahan

Makhraj yang menyebabkan berubahnya arti misalnya Ha' (ح) pada lafaz "الرَّحِيمِ" yang artinya "Maha Penyayang" pada kalimat basmalah yang terbaca Kha' (خ) "الرَّحِيمِ" yang artinya "Suara Merdu". Maka jauhlah artinya dari apa yang dikehendaki Allah swt.¹⁹

a. Tempat Keluarnya Huruf

Secara garis besar makharijul huruf diklasifikasikan menjadi lima tempat, yaitu:²⁰

1) Rongga mulut (جَوْفُ)

Makhraj huruf yang terletak pada rongga mulut. Huruf-huruf yang keluar dari tempat ini, ialah huruf *madd* yaitu huruf *alif, wau, ya'* (ا.و.ي).

2) Tenggorokan (حَلْقُ)

Yaitu, makhraj huruf yang terletak pada tenggorokan. Makhraj huruf yang keluar dari tempat ini, terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

a) Pangkal tenggorokan (Aqshol halqi) dari tempat ini keluar huruf

hamzah (ء) dan *ha'* (هـ).

b) Tengah tenggorokan (Wasthul halqi), dari tempat ini keluar huruf *ha'*

(ح) dan *'ain* (ع).

¹⁹ <http://dadamar.blogspot.co.id/2013/11/makhroj-dan-sifat-sifat-huruf-hijaiyyah.html> (09/03/2016)

²⁰ S. Sa'adah. *Ilmu Tajwid*. (Surabaya: Khazanah Media Ilmu, 2006), 10-13

c) Ujung tenggorokan (Adnal halqi), huruf yang keluar dari tempat ini

huruf *kha'* (خ) dan *ghain* (غ).

3) Lidah (لسان)

Yaitu, makhraj huruf yang terletak pada lidah. Huruf hijaiyah yang keluar dari tempat ini ada 18 huruf yang terbagi menjadi 10 bagian yaitu:

a) Pangkal lidah bertemu dengan langit-langit atas, keluar dari tempat ini

huruf *qaf* (ق).

b) Pangkal lidah, sedikit kedepan dari makhraj huruf *qaf*, bertemu

dengan langit-langit bagian atas. Dari tempat ini keluar huruf *kaf* (ك).

c) Tengah lidah, dari tempat ini keluar huruf *jim* (ج), *syin* (ش), dan *ya'*

(ي).

d) Dua tepi lidah bertemu dengan gigi graham. Dari tempat ini keluar

huruf *dhad* (ض).

e) Ujung lidah bertemu dengan langit-langit (gusi) atas yang berhadapan

dengannya. Dari tempat ini keluar huruf *lam* (ل).

f) Ujung lidah, bergeser sedikit kebawah dari makhraj huruf *lam*,

bertemu dengan langit-langit atas yang berhadapan dengannya. Dari

tempat ini keluar huruf *nun* (ن).

- g) Dekat makhraj nun dan masuk pada punggung lidah. Dari tempat ini keluar huruf *ra'* (ر).
- h) Ujung lidah bertemu dengan ujung gigi seri atas. Dari tempat ini keluar huruf *dzal* (ذ), *tsa'* (ث), dan *dza'* (ظ).
- i) Ujung lidah bertemu dengan pangkal gigi seri atas. Dari tempat ini keluar huruf *ta'* (ت), *dal* (د), dan *tha'* (ط).
- j) Ujung lidah bertemu dengan ujung gigiseri bawah. Dari tempat ini keluar huruf *ja'* (ج), *sin* (س), dan *shad* (ص).

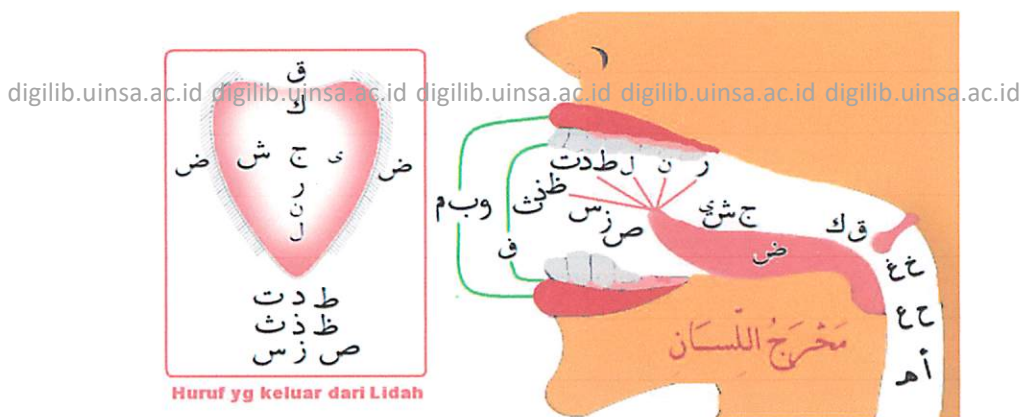
4) Dua bibir (شَفَتَيْنِ)

Yaitu, tempat keluarnya huruf yang terletak pada dua bibir, atas dan bawah. Huruf yang keluar dari tempat ini, terbagi menjadi dua yaitu:

- a) Diantara dua bibir dalam keadaan terkatup, keluar huruf *mim* (م), dan *ba'* (ب), dan jika terbuka keluar huruf *wawu* (و).
- b) Perut bibir bawah dirapatkan dengan ujung gigi atas. Dari tempat ini keluar huruf *fa'* (ف).

5) Rongga hidung (حَيْشُومٍ)

Yaitu, dari makhraj yang keluar dari rongga hidung keluar bunyi dengung atau sengau (*ghunnah*). Seperti bacaan *ghunnah*, *idghom bi ghunnah*, *ikhfa'*, *iqlab*.



Gambar 2.2
Tempat Keluarnya Huruf

b. Nama-nama Makhroj

- | | |
|---------------------------------|--------------------------------|
| 1) Pangkal tenggorokan | (أَقْصَى الْخَلْقِ) |
| 2) Tengah tenggorokan | (وَسْطُ الْخَلْقِ) |
| 3) Ujung tenggorokan | (أَدْنَى الْخَلْقِ) |
| 4) Rongga tenggorokan dan mulut | (الْجَوْفِ) |
| 5) Anak lidah | (اللِّهَاءِ) |
| 6) Langit-langit mulut terdalam | (أَقْصَى الْخَلْقِ الْأَعْلَى) |
| 7) Langit-langit mulut | (الْخَلْقُ الْأَعْلَى) |
| 8) Pangkal gigi seri | (أُصُولُ الثَّنَائِيَا) |
| 9) Gigi geraham | (الْأَضْرَاسِ) |
| 10) Gigi taring | (الْأَنْيَابِ) |

- | | |
|--------------------------------------|-------------------------|
| 11) Antara gigi taring dan gigi seri | (الرُّبَاعِيَّات) |
| 12) Gigi seri | (الضُّوَابِغ) |
| 13) Bibir atas | (الشَّفَّةُ الْعُلْيَا) |
| 14) Bibir bawah | (الشَّفَّةُ السُّفْلَى) |
| 15) Pangkal hidung dalam | (الْخَيْشُوم) |
| 16) Pangkal lidah | (أَقْصَبُ اللِّسَانِ) |
| 17) Tengah lidah | (وَسْطُ اللِّسَانِ) |
| 18) Lidah bagian atas | (ظَهْرُ اللِّسَانِ) |
| 19) Lidah bagian bawah | (ظَرْفُ اللِّسَانِ) |
| 20) Ujung lidah | (رَأْسُ اللِّسَانِ) |
| 21) Tepi lidah ²¹ | (حَاقَةُ اللِّسَانِ) |

c. Sifat-sifat Huruf

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

SIFAT-SIFAT HURUF YANG BERLAWANAN

الْجَهْرُ lawan الهمسُ

- 1) الهمس : Menurut bahasa berarti samar atau tidak terang. Maksudnya adalah huruf apabila diucapkan/dimatikan berdesis (nafas, terlepas).

Misalnya: ف ف بَفْ

Huruf-huruf *hams* ada 10, dirimuskan dalam

²¹ KHM.Basori Alwi Murtadho. *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid*. (Malang: CV. Rahmatika, 2009), 12-13

فَحَدَّثَهُ شَخْصًا سَكَنَتْ

2) الجهر : Menurut bahasa berarti tampak atau terang. Maksudnya adalah

huruf apabila diucapkan/dimatikan tidak mengeluarkan desis (nafas tertahan). Misalnya: ب ب ب ب ب

Huruf-hurufnya adalah semua huruf selain huruf-huruf *hams*.

الشِدَّةُ - الرِّخْوَةُ - التَّوَسُّطُ

3) الشِدَّةُ : Menurut bahasa berarti kuat. Maksudnya adalah huruf apabila

diucapkan/dimatikan suaranya tertahan atau berhenti.

Misalnya: د د د د د، ج ج ج ج ج، أ أ أ أ أ

Huruf-hurufnya ada 8, dirumuskan dalam

أَجْزُ قَطٍ بَكَتْ

4) الرِّخْوَةُ : Menurut bahasa berarti lunak atau kendor. Maksudnya adalah

huruf apabila diucapkan/dimatikan suaranya terlepas atau masih berjalan beserta huruf itu. Misalnya:

ع ع ع ع ع، ح ح ح ح ح

Huruf-hurufnya adalah semua huruf selain huruf-huruf *syiddah* dan huruf-huruf *tawassuth*.

- 5) التَّوَسُّطُ : Menurut bahasa berarti tengah-tengah. Yaitu huruf apabila diucapkan/dimatikan suaranya antara tertahan dan terlepas. Yakni antara *syiddah* dan *rikhwah*. Misalnya:

نَ نُنُ بِنُ، لَ لِ لُ بَلُ

Huruf-hurufnya dirumuskan dalam لِنَ عَمَزَ

الِاسْتِفَالُ lawan الِاسْتِعْلَاءُ

- 6) الِاسْتِعْلَاءُ : Menurut bahasa berarti naik atau terangkat. Maksudnya adalah ketika mengucapkan huruf, lidah terangkat atau naik ke langit-langit mulut.

Huruf-hurufnya ada 7, dirumuskan dalam

حُصَّ ضَغَطٍ قَطُّ

- 7) الِاسْتِفَالُ : Menurut bahasa berarti turun atau kebawah. Maksudnya adalah ketika mengucapkan huruf, lidah turun ke dasar mulut.

Huruf-hurufnya adalah semua huruf selain *isti'la'*.

KETERANGAN:

Tiap-tiap huruf *isti'la'* selalu disertai dengan suara tebal (تَفْخِيمٌ)

Dan sebaliknya setiap huruf *istifal* selalu disertai dengan suara tipis

(تَرْقِيقٌ)

الإِنْفِتَاحُ lawan الإِطْبَاقُ

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- 8) الإِطْبَاقُ : Menurut bahasa berarti melekat. Maksudnya adalah lidah melekat pada langit-langit mulut ketika mengucapkan huruf. Huruf-hurufnya ada 4, yaitu:

ص-ض-ط-ظ

- 9) الإِنْفِتَاحُ : Menurut bahasa berarti terbuka. Maksudnya adalah lidah merenggang dari langit-langit mulut ketika mengucapkan huruf. Adapun huruf-hurufnya adalah semua huruf selain huruf-huruf *ithbaq*.

الإِصْمَاتُ lawan الإِذْلَاقُ

- 10) الإِذْلَاقُ : Menurut bahasa berarti ujung. Maksudnya adalah huruf-huruf yang keluar dari ujung lidah atau ujung bibir, karena itu cepat diucapkan. Huruf-hurufnya ialah:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

فِرْمِن لَّبِ

- 11) الإِصْمَاتُ : Menurut bahasa berarti menahan atau diam. Maksudnya adalah lawan dari pada sifat *idzlaq*. Yaitu huruf-huruf yang tidak bertempat diujung lidah atau ujung bibir. Huruf-huruf ini agak lamban atau kurang cepat ketika terucapkan disbanding dengan huruf-huruf *idzlaq*. Adapun huruf-hurufnya adalah semua huruf selain *idzlaq*.

SIFAT-SIFAT YANG TIDAK BERLAWANAN

12) الصَّفِيرُ : Menurut bahasa berarti siul atau seruit. Yaitu huruf-huruf yang mempunyai suara seruit bagaikan siul burung/belalang. Huruf-hurufnya adalah ص - ز - س

13) القَلْبَةُ : Menurut bahasa berarti goncang. Yaitu huruf yang apabila diucapkan terjadi goncangan pada *makhrojnya* sehingga terdengar pantulan suara yang kuat. Huruf-hurufnya adalah

قُطْبُ جَدٍ

14) اللِّينُ : Menurut bahasa berarti lunak. Artinya mengeluarkan huruf secara lunak tanpa paksaan. Yaitu sifat dari pada huruf و dan ي yang mati dan jatuh setelah fathah. Misalnya: أَوْ - أَي

15) الإِنْجِرَافُ : Menurut bahasa berarti condong. Artinya ialah condongnya huruf dari makhrojnya sendiri kepada makhroj lain. Yaitu sifatnya huruf :

ل-ر

- ل : condong ke luar atau ke ujung lidah

- ر : condong ke dalam serta, sedikit ke arah Lam

16) التَّكْرِيْرُ : Menurut bahasa berarti mengulang-ulang. Maksudnya adalah ujung lidah tergetar ketika, mengucapkan huruf ر akan tetapi yang

dimaksud adalah jika mengucapkan ر supaya ujung lidahnya tidak terlalu banyak bergetar.

17) التَّفْسِي : Berarti meluas/tersebar. Maksudnya adalah meratanya angin dalam mulut ketika mengucapkan huruf ش hingga bersambung dengan mahkroj ظ

18) الإِسْتِطَالَةُ : Berarti memanjang. Yaitu memanjangnya suara ض dari permulaan tepi lidah hingga penghabisan lidah (bersambung dengan mahkroj ل)

19) الغَنَّةُ : Berarti dengung yang enak dalam hidung. Yang tersusun dalam huruf م – ن baik hidup maupun mati yang *idzhar, ikhfa'* atau *idghom*. *Ghunnah* adalah sifat yang tetapi bagi kedua huruf ini. Hanya saja waktu *tasydid* lebih kuat dari waktu *idghom*, waktu *idghom* lebih kuat dari waktu *sukun*, sedangkan waktu *sukun* lebih kuat dari waktu hidup.

C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari kata arab qara'a yang berarti membaca, sedangkan al-fara' menyatakan bahwa kata Al-Qur'an berasal dari kata qarain jamak dari qarinah dengan makna berkait-kaitan, karena bagian Al-Qur'an yang satu berkaitan dengan bagian yang lain. Al-Asyari

²² *Ibid*, 17-24

mengidentifikasi etimologi Al-Qur'an berasal dari kata *qarn*, yang berarti gabungan, karena Al-Qur'an merupakan gabungan dari berbagai ayat, surat dan sebagainya.

Al-Qur'an tidak dimulai secara kronologis seperti halnya Kitab Perjanjian Lama, atau secara genealogis seperti Kitab Perjanjian Baru, tetapi sebagaimana sering dikemukakan oleh para penulis Muslim Modern pemerhati masalah pendidikan berbicara langsung soal membaca, mengajar, memahami dan menulis.²³

Al-Qur'an menurut bahasa ialah bacaan atau yang dibaca. Kata Al-Qur'an diambil dari *isim masdar* yang diartikan dengan arti *isim maf'ul*, yaitu: *maqrū'* (yang dibaca). Menurut istilah ahli agama islam, Al-Qur'an ialah "nama bagi kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang ditulis dalam mushaf".

Definisi Al-Qur'an menurut sebagian ulama ahli usul adalah: "firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang bersifat mukjizat (melemahkan) dengan sebuah surat daripadanya, dan beribadat bagi yang membacanya". Sebagian ahli ushul juga mendefinisikan: Al-Kitab (Al-Qur'an) adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa arab untuk diperhatikan dan diambil pelajaran oleh manusia, yang dinukilkan (dipindahkan) kepada kita dengan khabar mutawatir, yang ditulis

²³ Muhammad Abdul Halim. *Memahami Al-Qur'an Pendekatan Gaya dan Tema*. (Bandung: Penerbit Marja, 2002), 13

dalam mushaf, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas”

Yang paling menjadi prinsip dan mutlak tentang pengertian Al-Qur’an ini adalah bahwa Al-Qur’an itu wahyu atau firman Allah SWT untuk menjadi petunjuk dan pedoman bagi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.²⁴

Sedangkan kata hadis berasal dari bahasa Arab, *al-hadis* jamaknya *al-hadis, al-hadisan, dan al-hudsan*. Dari segi bahasa kata ini memiliki banyak arti, diantaranya: (1) *al-jadid* (yang baru), lawan dari *al-qadim* (yang lama); (2) *al-khabar* (kabar atau berita). Dari segi istilah, hadis diberi pengertian yang berbeda-beda oleh ulama. Menurut Ibn al-Subkiy, pengertian hadis yang dalam hal ini disebut juga dengan istilah *al-sunnah*, adalah segala sabda dan perbuatan Nabi Muhammad SAW. Ibn al-Sukiy tidak memasukkan *taqrir* Nabi sebagai bagian dari rumusan definisi hadis. Alasannya, karena *taqrir* telah mencakup dalam *af’al* (segala perbuatan).²⁵

Secara etimologis Hadis berarti baru, lawan dari lama dekat/baru terjadi, perkataan, cerita atau berit. Secara istilah Hadis dapat diartikan segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan dan sebagainya. Sebagaimana maksud diatas bahwa yang berasal dari Nabi baik berupa perkataan, perbuatan, atau ketetapan Nabi dan

²⁴ Chabib Thoha, et al., *Metodologi Pelajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 23

²⁵ Syuhudi Ismail. *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis*. (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1988), 24

disampaikan secara oral ataupun tulisan. Berlainan dengan al-Sunnah yang hanya merujuk pada substansi perbuatannya.²⁶

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidiyah adalah salah satu mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Quran dan Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surar-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti serta makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.²⁷

Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk: (1) pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, dan kesadaran diri, (2) pengembangan kemampuan baca, tulis, hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, (3) fondasi bagi pendidikan berikutnya.

Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

²⁶ Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya. *Pengantar Studi Islam*. (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2005). 42

²⁷ Permenag, no.2 tahun 2008. *Tentang Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah*.

2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI bertujuan untuk:

- a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an Hadits.
- b. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
- c. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits.²⁸

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI meliputi:

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Hafaian surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan kehidupan sehari-hari.
- c. Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan dengan kebersihan, niat,

²⁸ Permenag, No.2 Tahun 2008. Tentang Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah.

menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal shalih.²⁹

4. Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI

Standar kompetensi lulusan Al-Qur'an Hadits MI terdiri dari beberapa macam antara lain:

- a. Membaca, menghafal, menulis, memahami surat-surat pendek dalam Al-Quran, Surat Al-Fatihah, An-Nas, sampai dengan surat Ad-Duha.
- b. Menghafal, memahami arti, dan mengamalkan hadits-hadits pilihan tentang akhlak dan amal.

5. Materi pengenalan huruf-huruf hijaiyah

Dalam belajar membaca Al-Qur'an terlebih dahulu kalian harus mengetahui huruf-huruf Al-Qur'an yang disebut "huruf hijaiyah". Huruf hijaiyah disebut juga huruf Al-Qur'an, huruf hijaiyah juga disebut huruf arab, huruf hijaiyah jumlahnya ada 29 huruf, huruf hijaiyah diawali dengan huruf *alif* dan diakhiri dengan huruf *ya* '.

Anak islam harus dapat menghafalkannya. Membaca huruf hijaiyah harus dari arah kanan. Menulis huruf hijaiyah juga harus dari arah kanan. Kita tidak boleh membaca dan menulis huruf hijaiyah dari arah kiri.

Mengucapkan huruf hijaiyah juga harus benar, yaitu sesuai dengan makhrajnya. Makhraj adalah tempat keluarnya huruf. Pengucapan huruf

²⁹ Permenag, No.2 Tahun 2008. Tentang Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah

hijaiyah ada yang keluar dari rongga mulut, tenggorokan, lisan, dan bibir. Ada juga yang dikeluarkan dari pangkal hidung. Masing-masing huruf memiliki pengucapan sendiri-sendiri, karena jika salah dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah maka akan salah mengartikannya.

a. Huruf-Huruf Hijaiyah³⁰

Tabel 2.1

Huruf-Huruf Hijaiyah

No	Huruf		No	Huruf	
	Al-Qur'an	Latin		Al-Qur'an	Latin
1	ا	Alif	16	ط	Tha'
2	ب	Ba'	17	ظ	Dha'
3	ت	Ta'	18	ع	'ain
4	ث	Tsa'	19	غ	Ghain
5	ج	Jim	20	ف	Fa'
6	ح	Ha'	21	ق	Qaf
7	خ	Kha'	22	ك	Kaf
8	د	Dal	23	ل	Lam
9	ذ	Dzal	24	م	Mim
10	ر	Ra'	25	ن	Nun
11	ز	Za'	26	و	Wawu
12	س	Sin	27	هـ	Ha'
13	ش	Syin	28	لا	Lam alif
14	ص	Shad	29	ء	Hamzah
15	ض	Dhad	30	ي	Ya'

³⁰ Buku Ajar Acuan Pengayaan Qur'an Hadits. (Solo: CV Sindunata, 2008), 7.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reserch*) dengan tindakan berupa penerapan media *kartu huruf*, yang merupakan suatu inovasi pembelajaran yang akan diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi.

Seorang guru menjadi pihak kolaborator yang melaksanakan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti untuk dilaksanakan di kelas dan peneliti sebagai observator dan penanggung jawab penuh penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan kolabolator terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan dalam dua siklus yang sudah di anggap mampu memenuhi hasil yang di inginkan dan mengatasi persoalan yang ada.

Semua penelitian memang berupaya untuk mencegah suatu problema yang harus di pecahkan, penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik penting, yaitu bahwa problema yang diangkat adalah problema yang dihadapi oleh guru di kelas.³¹ Penelitian tindakan kelas akan dapat dilaksanakan jika guru sejak awal

³¹ Suharsimi Arikunto, et al., *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 108

memang menyadari adanya persoalan yang terkait dengan proses dan produk pembelajaran yang dihadapi di kelas.

Jika guru merasa bahwa apa yang di praktekkan sehari-hari di kelas tidak bermasalah maka penelitian tindakan kelas tidak diperlukan. Persoalannya ialah tidak semua guru mampu melihat sendiri apa yang telah dilakukannya selama mengajar di kelas. Guru dapat saja berbuat kekeliruan selama bertahun-tahun dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru dapat meminta bantuan orang lain untuk melihat apa yang selama ini dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelasnya.

Dalam konteks seperti itu, peneliti dan guru dapat duduk bersama atau berdiskusi untuk mencari dan merumuskan persoalan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, guru dan peneliti dapat melakukan penelitian tindakan kelas secara kolaboratif.³² Jadi, dalam penelitian tindakan perlu ada partisipasi dari pihak lain yang berperan sebagai pengamat. Hal ini diperlukan untuk mendukung objektivitas penelitian tindakan kelas. Kolaborasi dalam pelaksanaannya, seperti antara guru dengan rekan sejawat, guru dengan kepala sekolah, guru dengan dosen dan guru dengan pengawas.³³

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang aktivitas siswa dan guru

³² Sukidin, et al., *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Insan Cendikia, 2002), 22

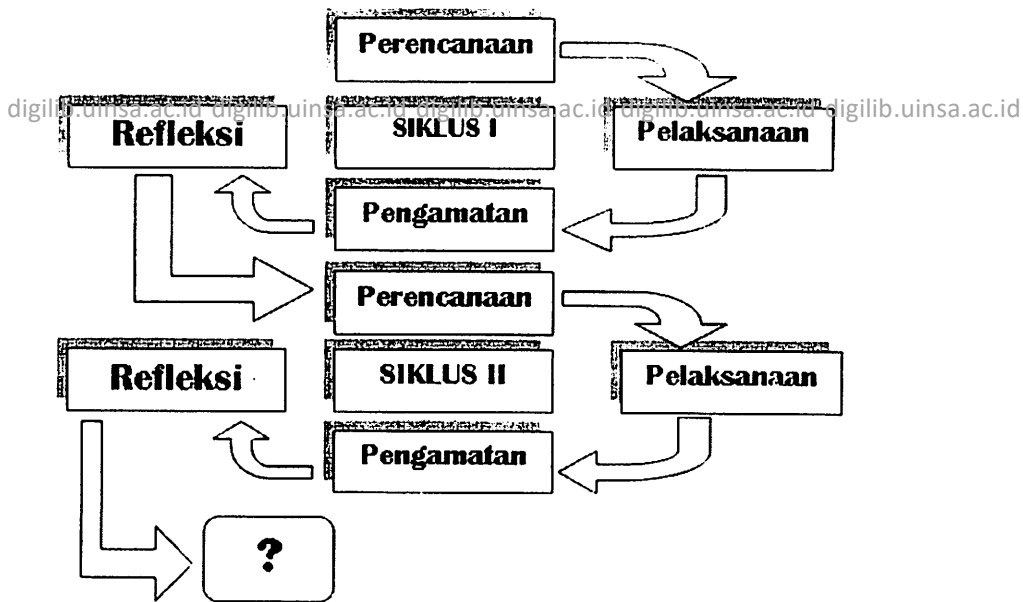
³³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011), 61-62

selama proses kegiatan belajar dengan menggunakan media *Kartu Huruf* sekaligus data peningkatan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah siswa kelas 1 MI Muhammadiyah 23 Surabaya setelah diterapkannya media *Kartu Huruf* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi pengenalan Huruf-huruf Hijaiyah.

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, dalam proses penerapannya peneliti bekerjasama dengan kepala sekolah, guru bidang studi Al-Qur'an Hadits kelas 1, dan teman sejawat (mahasiswa). Berdasarkan analisis masalah yang ditemukan pada proses kegiatan belajar mengajar sebelumnya maka dalam PTK ini peneliti menggunakan media *Kartu Huruf* sebagai alternatif perbaikan dalam meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah siswa. Kemudian hasil refleksi akan digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Dengan kata lain, refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan sementara.

Penelitian ini, menggunakan model Kurt Lewin dalam penelitian tindakan kelas. Model Kurt Lewin adalah berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali namun berulang. Kurt Lewin menyatakan bahwa dalam satu siklus terdapat empat langkah pokok, meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan atau observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*)³⁴.

³⁴Aip Badrujaman dan Dede Rahmat Hidayat, *Cara mudah Penelitian Tindakan Kelas untuk guru mata pelajaran*, (Jakarta: CV. Trans Info Media, 2010), 20.



Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

Untuk kegiatan refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini guru berusaha untuk menemukan hal-hal yang kurang berhasil dalam pembelajaran disiklus pertama, dan dilakukan kembali pada siklus kedua.

B. Setting Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di MI Muhammadiyah 23 Surabaya pada Kelas I.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada awal semester genap tahun ajaran 2016-2017

Siklus 1 dilaksanakan pada 14 Maret 2016 dan siklus II dilakukan pada 21

Maret 2016.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah kelas I MI Muhammadiyah 23 Surabaya Tahun Pelajaran 2015-2016. Dengan jumlah siswa 22 siswa dalam satu kelas, siswa laki-laki berjumlah 14 siswa dan siswa perempuan berjumlah 8 siswa. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dengan kompetensi dasar (KD) Melafalkan dan menghafal huruf-huruf hijaiyah. Objek yang diteliti peneliti adalah kemampuan melafalkan huruf hijaiyah siswa kelas I MI Muhammadiyah 23 Surabaya yang masih jauh dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk melakukan peningkatan KKM maka peneliti menggunakan media *Kartu Huruf*.

D. Variabel Yang Di Teliti

Penelitian ini menggunakan variabel penerapan media *Kartu Huruf* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada materi pengenalan huruf-huruf hijaiyah di kelas I MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Pada penelitian tersebut terdapat beberapa variabel diantaranya, sebagai berikut:

1. Variabel Input : Siswa kelas I MI Muhammadiyah 23 Surabaya.
2. Variabel Proses : Penerapan media *Kartu Huruf*.
3. Variabel Output: Peningkatan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar pada materi pengenalan huruf hijaiyah.

E. Rencana Tindakan

Pada rencana tindakan peneliti memilih dan menggunakan model dari Kurt Lewin yakni 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi ketika

pada penerapan media *Kartu Huruf* masih terdapat kekurangan, maka peneliti bersama guru kolaborator melakukan pengulangan kembali dan melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan peneliti tercapai. Jika pada penerapan media *Kartu Huruf* pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil maka peneliti akan melanjutkan dengan siklus-siklus selanjutnya.

1. Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan utama yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus 1 yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menggunakan media *kartu huruf*.
- 2) Menyiapkan sumber belajar siswa berupa buku paket Al-Qur'an Hadits, sekaligus media pembelajaran yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen penilaian, yang meliputi:
 - a) Lembar pengamatan aktivitas siswa

b) Lembar pengamatan aktivitas guru

c) Lembar tes evaluasi pada akhir pembelajaran

- 4) Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, penutup.
- 5) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan tuntas yaitu apabila 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dan mencapai nilai Minimal 75 yaitu nilai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

b. Pelaksanaan

Setelah dilakukan perencanaan, selanjutnya dilaksanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan media *kartu huruf*. Pada tahap pelaksanaan siklus pertama peneliti dibantu oleh guru kolaborator melaksanakan skenario pembelajaran pada materi pengenalan huruf hijaiyah dengan menerapkan media *Kartu Huruf*. Seperti yang telah direncanakan pada RPP yaitu sebagai berikut:

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Siswa yang bertugas memimpin do'a berdiri di depan kelas dan berdoa diikuti seluruh siswa di kelas
- c. Guru mengecek kehadiran siswa

d. Guru memberikan motivasi atau ice breaking untuk membangkitkan motivasi atau semangat siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

“kalau kau suka ngaji teriakkan AL-QUR’AN” 2x “kalau kau suka ngaji mari kita lakukan, kalaupun kau suka ngaji teriakkan AL-QUR’AN”

e. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dan mengaitkan materi hari ini dengan pengalaman yang dimiliki oleh siswa

f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

g. Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran hari ini

2. Kegiatan Inti

a. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi mengenal huruf-huruf hijaiyah

b. Guru melakukan umpan balik kepada siswa

c. Guru menjelaskan tentang prosedur penggunaan media *Kartu Huruf*

d. Siswa dibagi kedalam 3 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 7-8 orang

e. Setiap kelompok mengambil media *kartu huruf* di meja guru

f. Setiap kelompok mengurutkan *kartu huruf* mulai dari huruf “*Alif*” sampai dengan huruf “*Ya*”

- g. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membacanya **bersama-sama dengan tepat dan kompak**
- h. Kelompok I mengambil beberapa *kartu huruf* dan dibaca bersama, di lanjutkan kelompok II dan III sehingga semua huruf terbaca.
- i. Guru melakukan penilaian kelompok yang meliputi 3 aspek yaitu ketepatan, kekompakan dan kerapian dalam menyusun *kartu huruf*
- j. Guru memberikan penguatan dan membacakan huruf-huruf hijaiyah secara benar dan diikuti oleh seluruh siswa di kelas
- k. Guru melakukan penilaian individu yang meliputi 3 aspek yaitu keruntutan, ketepatan dan kelancaran dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah.

3. Penutup

- a. Siswa bersama guru meberikan kesimpulan atas materi hari ini
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- c. Guru memberikan tugas rumah pada siswa menulis huruf hijaiyah denganurut dan menghafalkan huruf hijaiyah denganurut dan fasih
- d. Siswa dan guru mengahiri pembelajaran dengan membaca Hamdalah dan dilanjutkan doa secara bersama-sama
- e. Guru mengucapkan salam.

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan pengamatan mengenai semua proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung untuk melakukan proses perbaikan pembelajaran dengan media *Kartu Huruf* pada kelas I MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Pengamatan yang dilakukan di antaranya, sebagai berikut:

- 1) Mengamati semua proses pembelajaran dan mencatat semua masalah atau kekurangan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media *Kartu Huruf*.
- 2) Meneliti data yang diperlukan dalam penelitian seperti lembar observasi yang meliputi lembar pengamatan siswa, lembar pengamatan guru, lembar rubrik penilaian lisan siswa secara individu.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yangt diperoleh selama observasi, Hasil yang di dapatkan dalam proses observasi dikumpulkan serta di analisis. Peneliti mendiskusikan dengan guru dari hasil pengamatan yang dilakukan, baik kekurangan maupun ketercapaian. Pembelajaran pada siklus pertama sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Dari analisis tersebut, tim peneliti beserta guru melakukan refleksi dari kemampuan melafalkan huruf hijaiyah siswa dapat di tingkatkan

dengan menggunakan media *kartu huruf* pada siswa kelas I MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti dan guru yaitu:

1. Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana.
2. Mencatat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Tindakan Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus kedua dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus pertama. Tahapan pada siklus kedua identik dengan siklus pertama yaitu diawali dengan perencanaan (*planning*), dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Pada tahap refleksi, dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi mengenal huruf-huruf hijaiyah melalui penerapan media *kartu huruf* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar setelah melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II.

a. Perencanaan

Kegiatan utama yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan siklus II yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus I.
- 2) Menyiapkan sumber belajar siswa berupa buku paket Al-Qur'an Hadits, sekaligus media pembelajaran dan lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian, yang meliputi:
 - a) Lembar pengamatan aktivitas siswa
 - b) Lembar pengamatan aktivitas guru
 - c) Lembar evaluasi pada akhir pembelajaran
- 4) Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan, bimbingan dan penutup.
- 5) Menentukan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini keberhasilan pembelajaran ditetapkan apabila 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 75.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru (kolaborator) melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah

direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu guru melaksanakan pembelajaran tentang mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan menggunakan media *kartu huruf* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I.

Untuk tahap ini ada sedikit perbedaan, yaitu guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, serta memberikan reward kepada kelompok terbaik.

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Siswa yang bertugas memimpin do'a berdiri di depan kelas dan berdoa diikuti seluruh siswa di kelas
- c. Guru mengecek kehadiran siswa
- d. Guru memberikan motivasi atau ice breaking untuk membangkitkan motivasi atau semangat siswa dalam melakukan proses pembelajaran.
"kalau kau suka ngaji teriakkan AL-QUR'AN" 2x "kalau kau suka ngaji mari kita lakukan, kalaau kau suka ngaji teriakkan AL-QUR'AN"
- e. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitakan materi sebelumnya dan mengaitkan materi hari ini dengan pengalaman yang dimiliki oleh siswa
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- g. Guru menyampaikan mafaat dari pembelajaran hari ini

2. Kegiatan Inti

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- a. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi mengenal huruf-huruf hijaiyah
- b. Guru melakukan umpan balik kepada siswa
- c. Guru menjelaskan tentang prosedur penggunaan media *Kartu Huruf*
- d. Siswa dibagi kedalam 3 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 7-8 orang
- e. Setiap kelompok mengambil media *kartu huruf* di meja guru
- f. Setiap kelompok mengurutkan *kartu huruf* mulai dari huruf "Alif" sampai dengan huruf "Ya"
- g. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membacanya bersama-sama dengan tepat dan kompak
- h. Kelompok I mengambil beberapa *kartu huruf* dan dibaca bersama, di lanjutkan kelompok II dan III sehingga semua huruf terbaca.
- i. Guru melakukan penilaian kelompok yang meliputi 3 aspek yaitu ketepatan, kekompakan dan kerapian dalam menyusun *kartu huruf*
- j. Guru memberikan penguatan dan membacakan huruf-huruf hijaiyah secara benar dan diikuti oleh seluruh siswa di kelas

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

k. Guru melakukan penilaian individu yang meliputi 3 aspek yaitu keruntutan, ketepatan dan kelancaran dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah

3. Penutup

- a. Siswa yang aktif dalam pembelajaran mendapatkan reward dari guru
- b. Guru memberikan reward kepada Kelompok yang terbaik
- c. Siswa bersama Guru meberikan kesimpulan atas materi hari ini
- d. siswa diberikan kesempatan untuk bertanya
- e. Guru memberikan tugas rumah pada siswa menulis huruf hijaiyah dengan urut dan menghafalkan huruf hijaiyah dengan urut dan fasih
- f. Siswa dan guru mengahiri pembelajaran dengan membaca Hamdalah dan dilanjutkan doa secara bersama-sama
- g. Guru mengucapkan salam.

c. Pengamatan

Pada tahap ini penelliti dan guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan menggunakan media *kartu huruf* seperti pada siklus I.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II seperti pada siklus I, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas

pelaksanaan peningkatan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah pada siswa kelas 1 MI Muhammadiyah 23 Surabaya

F. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber penelitian tindakan kelas yakni:

a. Guru

Dari sumber data guru, untuk melihat tingkat keberhasilan, kegagalan, implementasi dari media *Kartu Huruf*.

b. Siswa

Dari sumber data siswa, untuk mendapatkan data mengenai hasil peningkatan pemahaman pada materi pengenalan huruf-huruf hijaiyah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diambil atau dilakukan peneliti adalah teknik observasi, wawancara, tes lisan, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan oleh peneliti diupayakan agar mendapatkan data yang valid, maka dari itu, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis

terhadap fenomena yang dijadikan objek pengamatan.³⁵ Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat mengamati proses Penerapan media *Kartu Huruf*, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat, serta makna kejadian yang berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar siswa.

Adapun hal-hal yang diamati oleh observer pada penelitian ini selama proses pembelajaran berlangsung adalah:

- 1) Semangat siswa ketika pembelajaran berlangsung
- 2) Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan media *kartu huruf*.
- 3) Merespon instruksi guru
- 4) Berperilaku yang tidak relevan dengan pembelajaran, seperti percakapan yang tidak relevan, mengerjakan sesuatu yang tidak relevan, dan bergurau.
- 5) Tanggapan siswa setelah belajar menggunakan *kartu huruf*.

b. Wawancara

Wawancara mendalam (*indepth interview*) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi

³⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), 16

dimana pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab

oleh yang diwawancarai.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada guru kelas I MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik siswa, keadaan sekolah dan juga hal-hal yang berkaitan tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi pengenalan huruf-huruf hijaiyah.

c. Tes Lisan

Tes lisan adalah tes yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Tes lisan yaitu tes soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan. Dari segi persiapan dan cara bertanya, tes lisan dapat dibedakan menjadi dua yaitu:³⁶

- 1) Seorang guru menilai seorang peserta didik
- 2) Seorang guru menilai sekelompok peserta didik
- 3) Sekelompok guru menilai sekelompok peserta didik
- 4) Sekelompok guru menilai sekelompok peserta didik

Tes lisan ini digunakan peneliti untuk mendapat data hasil belajar siswa materi pengenalan huruf-huruf hijaiyah kelas I MI Muhammadiyah 23

³⁶ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2009), 148.

Surabaya dengan menerapkan media *Kartu Huruf*. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan rubrik sebagai bentuk instrument penilaian.³⁷

Dalam menganalisis tingkat keberhasilan belajar siswa pada tiap siklus, dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tes lisan melalui kegiatan melafalkan huruf hijaiyah secara individu di hadapan guru. Penilaian hasil belajar melalui tes lisan siswa didasarkan pada 3 indikator yang sebelumnya telah menjadi acuan guru kolaborasi dalam menilai kefasihan dan ketepatan dalam menilai kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan benar, yakni: (a) keruntutan, (b) ketepatan makhariid huruf, dan (c) kelancaran. 3 indikator tersebut diambil dari kesepakatan bersama guru kolaborator.

Setiap indikator memiliki skor maksimal 3 dan Minimal 1 dengan rincian keterangan: 3 = tinggi, 2 = sedang, 1 = kurang.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada di lembaga sekolah sebagai penunjang data. Dalam hal ini

³⁷ Burhan Nurgianto. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. (Yogyakarta: BPFE, 2012), 409-410.

dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.³⁸

Adapun yang dimaksud disini adalah pengambilan data dengan cara mencatat, mencetak dan merangkum semua hal yang terjadi dalam proses pembelajaran. Selain itu juga semua hal yang berhubungan dengan siswa kelas I di MI Muhammadiyah 23 Surabaya.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Observasi : Lembar observasi

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik observasi adalah dengan panduan lembar observasi. Berikut panduan observasi untuk guru dan siswa.

Table 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru telah memberikan persiapan sebelum memulai pelajaran				
2.	Kegiatan Awal 1. Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar siswa 2. Guru berdoa bersama siswa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru memotivasi siswa dengan mengajak bernyanyi				

³⁸ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

	<p>5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan pengalaman yang dimiliki siswa</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>7. Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran</p>				
3.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru memberikan penjelasan tentang materi</p> <p>2. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang dipelajari</p> <p>3. Guru menjelaskan tentang prosedur menggunakan media <i>kartu huruf</i></p> <p>4. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok</p> <p>5. Guru membagikan <i>kartu huruf</i> kepada setiap kelompok</p> <p>6. Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok untuk mengurutkan <i>kartu huruf</i></p> <p>7. Guru membarikan instruksi kepada kelompok I untuk mengambil beberapa <i>kartu huruf</i> dan dibaca bersama kelompoknya dan dilanjutkan kelompok II dan III</p> <p>8. Guru melakukan penilaian kelompok</p> <p>9. Guru memberikan penguatan dan membacakan huruf-huruf hijaiyah dengan benar</p> <p>10. Guru melakukan penilaian individu</p>				
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya</p> <p>3. Guru memberikan tugas rumah yaitu siswa menuliskan huruf hijaiyah dengan benar dan urut serta menghafalkannya</p> <p>4. Guru mengahiri materi dengan membaca</p>				

	hamdalah dan dilanjutkan doa bersama-sama				
	5. Guru mengucapkan salam				
4.	Guru mengelola waktu dengan tepat				
5.	Suasana Kelas Antusias siswa Antusias guru Kesesuaian dengan RPP				
Jumlah					
Hasil observasi guru					

Keterangan:³⁹

- 1 : Jika aktivitas guru sangat kurang
 2 : Jika aktivitas guru kurang
 3 : Jika aktivitas guru baik
 4 : Jika aktivitas guru sangat baik

Tabel 3.2
Lembar Observasi aktivitas Siswa

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal 1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Siswa berdoa dengan baik 3. Siswa antusias ketika guru memberikan motivasi dengan ice breaking 4. Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran				
2.	Kegiatan Inti 1. Siswa menyimak saat guru mendemonstrasikan materi mengenal huruf-huruf hijaiyah 2. Siswa merespon saat guru				

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 142

	<p>memberikan umpan balik</p> <p>3. Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan tentang prosedur penggunaan media <i>kartu huruf</i></p> <p>4. Siswa tertib saat pembagian kelompok</p> <p>5. Siswa mengambil <i>kartu huruf</i> pada meja guru</p> <p>6. Siswa mengurutkan <i>kartu huruf</i></p> <p>7. Siswa membaca kartu yang telah disusun</p> <p>8. Siswa mengambil beberapa kartu huruf dan dibaca bersama anggota kelompoknya bergiliran dengan kelompok lain sehingga semua huruf terbaca</p> <p>9. Siswa mendengarkan saat guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari</p> <p>10. Siswa melakukan tes lisan secara individu</p>				
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>2. Siswa bertanya ketika mengalami kesulitan</p> <p>3. Siswa bersemangat ketika guru memberikan tugas rumah</p> <p>4. Siswa berdo'a bersama dengan guru dengan tertib</p> <p>5. Siswa menjawab salam</p>				
4.	Mengikuti pelajaran dengan baik				
5.	<p>Suasana Kelas</p> <p>Antusias siswa</p>				
Jumlah					
Hasil observasi siswa					

Keterangan:⁴⁰

- 1 : Jika aktivitas siswa sangat kurang
 2 : Jika aktivitas siswa kurang
 3 : Jika aktivitas siswa baik
 4 : Jika aktivitas siswa sangat baik

b. Wawancara : Lembar wawancara

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik wawancara adalah dengan format wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.3
Format Panduan Wawancara Untuk Guru

No	Rumusan Masalah	Panduan Wawancara
1.	Bagaimana penerapan media pembelajaran <i>kartu huruf</i> untuk meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah 23 Surabaya?	<p>Sebelum penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media pembelajaran apa yang sering anda gunakan? 2. Apa yang anda ketahui mengenai media pembelajaran <i>kartu huruf</i>? 3. Apakah anda pernah menerapkan media pembelajaran <i>kartu huruf</i> sebelumnya? <p>Setelah penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi kelas selama diterapkannya media pembelajaran <i>kartu huruf</i>? 2. Apakah media pembelajaran <i>kartu huruf</i> mudah untuk diterapkan? 3. Apakah media pembelajaran <i>kartu huruf</i> dapat menjadi saran

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2013),142

		bagi guru dalam upaya peningkatan melafalkan huruf hijaiyah?
2.	Bagaimana peningkatan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah siswa kelas 1 MI Muhammadiyah 23 Surabaya dengan menggunakan media <i>kartu huruf</i> ?	<p>Sebelum penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa pada materi pengenalan huruf-huruf hijaiyah? 2. Berapa perolehan hasil belajar siswa? <p>Setelah penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada peningkatan hasil belajar setelah diterapkan media pembelajaran <i>kartu huruf</i>? 2. Berapa perolehan hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran <i>kartu huruf</i>?

Table 3.4
Format Panduan Wawancara Untuk Siswa

No	Rumusan Masalah	Panduan Wawancara
1.	Bagaimana penerapan media pembelajaran <i>kartu huruf</i> untuk meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah 23 Surabaya?	<p>Sebelum penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian senang dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits? 2. Sulitkah pelajaran Al-Qur'an Hadits menurutmu? 3. Apakah pembelajaran di kelas menyenangkan? <p>Setelah penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pembelajaran dengan menggunakan <i>kartu huruf</i> menyenangkan? 2. Bagaimana pendapatmu tentang cara mengajar gurumu?

2.	Bagaimana peningkatan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah siswa kelas 1 MI Muhammadiyah 23 Surabaya dengan menggunakan media <i>kartu huruf</i> ?	Setelah penelitian: 1. Bagaimana menurutmu materi pengenalan huruf-huruf hijaiyah? Mudah atau sulit bagimu? 2. Apakah kamu merasa lebih memahami materi pengenalan huruf-huruf hijaiyah setelah pembelajaran dengan menggunakan <i>kartu huruf</i> ?
----	---	--

c. Tes lisan : Rubrik penilaian tes lisan

Tabel 3.5
Instrumen Penilaian Tes Lisan

No	Nama	Aspek penilaian			Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Keruntutan	Ketepatan	Kelancaran			

Tabel 3.6
Rubrik Penilaian Tes Lisan

No	Kriteria	Skor (1-3)
1.	Keruntutan	
	Jika melafalkan huruf hijaiyah dengan urut dan cepat	3
	Jika melafalkan huruf hijaiyah dengan urut tetapi berfikir lama	2
2.	Ketepatan makharijul huruf	
	Jika pelafalan huruf hijaiyah tepat dan fasih	3
	Jika pelafalan huruf hijaiyah kurang tepat dan kurang fasih	2
3.	Kelancaran membaca huruf hijaiyah	
	Jika huruf hijaiyah dibaca dengan jelas dan cepat	3
	Jika huruf hijaiyah dibaca dengan jelas tetapi berfikir lama	2
	Jika huruf hijaiyah dibaca dengan tidak jelas dan berfikir lama	1

G. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan data kuantitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis data kualitatif

Data yang diperoleh berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang suasana pembelajaran. Data ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan aktivitas guru, dan wawancara pada beberapa siswa.

2. Analisis data kuantitatif

Penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Kemudian angka-angka yang terkumpul sebagai hasil dari penelitian yang dianalisis dengan menggunakan statistik.

Analisis data kuantitatif berupa nilai hasil unjuk kerja berupa data perhitungan sederhana yang diuraikan secara deskriptif. Misalnya nilai rata-rata melalui kegiatan tes lisan dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa melafalkan huruf hijaiyah dengan benar.

a. Nilai hasil tes lisan yang telah diisikan dan terkumpul dari tiap siswa dihitung perolehan skornya. Skor tersebut didapat dengan menggunakan rumus sederhana:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.7
Skor Perolehan Hasil Tes Lisan Siswa

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Keterangan
91-100	A	Sangat baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang
0-60	E	Gagal

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata kelas didapat dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan: X = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai tes lisan siswa

ΣN = Jumlah siswa

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam kelas dapat digunakan rumus sebagai berikut:⁴¹

$$\text{Prosentase} = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

⁴¹ Haris Supatno, *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru/ PLPG 2008*, (Surabaya: Departemen UNESA, 2008), 185

Analisis ini dilakukan pada setiap siklus ditahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil penilaian yang telah diperoleh tersebut dikelompokkan ke dalam bentuk penskoran nilai siswa. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, bahwa tingkat pencapaian untuk hasil belajar adalah 80%, dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar

Tingkat Keberhasilan (%)	Keterangan
81-100 %	Tinggi sekali
61-80 %	Tinggi
41-60 %	Cukup
21-40 %	Rendah
01-21 %	Rendah sekali

b. Observasi guru

Analisis observasi guru diperoleh dari pengamatan terhadap guru pada saat proses pembelajaran. Untuk menghitung jumlah skor yang dicapai oleh guru dapat menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: P = Nilai observasi

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Keterangan
91-100	A	Sangat baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang
0-60	E	Gagal

c. Observasi Siswa

Analisis observasi siswa diperoleh dari pengamatan terhadap siswa pada saat proses pembelajaran. Untuk menghitung jumlah skor yang diperoleh siswa pada saat proses pembelajaran yaitu menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: P = Nilai observasi

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Hasil yang diperoleh diklasifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.10
Skor Perolehan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Keterangan
91-100	A	Sangat baik
81-90	B	Baik
71-80	C	Cukup
61-70	D	Kurang
0-60	E	Gagal

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan peneliti untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan serta memperbaiki mutu hasil belajar siswa dalam suatu materi pelajaran. Kriteria ketuntasan setiap kompetensi dasar berdasarkan pada indikator yang berkisar antara 0%-100%. Setelah adanya penelitian tindakan kelas (PTK) diharapkan tingkat keberhasilan siswa kelas I MI Muhammadiyah 23 Surabaya dalam memahami materi pengenalan huruf-huruf hijaiyah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits meningkat dari rata-rata 40-50 menjadi 75 hingga di atasnya.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah penelitian, peneliti berharap hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pengenalan huruf-huruf hijaiyah meningkat yaitu sesuai dengan kriteria ketuntasan Minimal (KKM) 75. Serta nilai rata-rata siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah mengalami peningkatan dari kegiatan yang dilakukan sebelum menggunakan media *Kartu Huruf* dan sesudah menggunakan media *Kartu Huruf*.
2. Meningkatnya prosentase kriteria ketuntasan belajar $\geq 80\%$.
3. Meningkatnya skor aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran.

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi dengan keterangan sebagai berikut:

1. Guru Kolaborasi

- a. Nama : Hj. Lu'luatul chiyaroh, S.Psi
- b. Jabatan : Guru kelas 1 MI Muhammadiyah 23 Surabaya
- c. Tugas :
 - 1) Menjadi pelaksana pembelajaran tiap siklus.
 - 2) Terlibat dalam kegiatan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.

2. Peneliti

- a. Nama: Uzlifatul Laila
- b. NIM : D97212112
- c. Status: Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UINSA
- d. Tugas:
 - 1) Menyusun perencanaan pembelajaran, instrumen penelitian, lembar observasi.
 - 2) Menilai instrumen berupa naskah wawancara kepada siswa dan guru kolaborator sebelum dan sesudah kegiatan.
 - 3) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator.
 - 4) Menyusun laporan hasil penelitian.
 - 5) Sebagai observer.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian “Peningkatan Kemampuan Melafalkan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas 1 MI Muhammadiyah 23 Surabaya”, pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di MI Muhammadiyah 23 Surabaya dilakukan pada bulan Februari, sedangkan tanggal 14 Maret 2016 pelaksanaan siklus I dan tanggal 21 Maret 2016 diadakan siklus II.

1. Pra PTK

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits serta hasil observasi yang dilakukan oleh peleniliti saat pembelajaran Al-Qur’an Hadits pada siswa kelas 1 MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Sebelum menerapkan media *kartu huruf* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits materi pengenalan huruf hijaiyah, guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MI Muhammadiyah 23 Surabaya menggunakan media *Alat peraga* akan tetapi dirasa kurang menarik dan kurang cocok untuk siswa kelas 1 karena *Alat peraga* yang digunakan sudah tidak lagi fokus terhadap huruf hijaiyah namun pembahasannya sudah menyambung huruf dan membaca potongan kalimat.

Karena penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif akhirnya siswa hanya mampu menghafal tetapi tidak melafalkan huruf hijaiyah secara fasih sesuai dengan kaidah makharijul huruf. Serta siswa kurang ditekankan bagaimana cara membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar (kurang memperhatikan makharijul huruf) sehingga membuat siswa sulit menerima pelajaran Al-Qur'an Hadist tentang melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar.⁴² Hal ini terbukti dari 22 orang siswa hanya 8 yang berhasil dan 14 siswa yang masih belum tuntas. Dengan nilai rata-rata 68.18, sedangkan kriteria ketuntasan Minimal yakni (KKM) yaitu 75.⁴³

Dari hasil pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada kelas satu di MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Sejumlah faktor menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, antara lain disebabkan oleh kurang adanya dukungan dari orang tua, teman, dan lingkungan. Siswa tidak diperkenalkan dan dilatih di rumah dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar. Pelafalanan siswa juga tidak dikoreksi secara individu dengan memperhatikan makharijul huruf yang benar.

Hasil penilaian siswa secara individu sebelum diadakan penelitian adalah sebagai berikut:

⁴² Hj.Lu'luatul Chairiyah, Guru Kelas 1 MI Mhammadiyah 23, wawancara pribadi, 20 Februari 2016.

⁴³ Hasil pengamatan di kelas 1 MI Muhammadiyah 23 Surabaya Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Tanggal 20 Februari 2016

Tabel 4.1
Nilai Tes Lisan Siswa Pra PTK

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdar	70		√
2	Allayly	90	√	
3	Ali	60		√
4	Arsha	65		√
5	Anea	90	√	
6	Azza	94	√	
7	Deardi	55		√
8	Deta	50		√
9	Fahlan	60		√
10	Fardhan	55		√
11	Firana	84	√	
12	Gholidh	85	√	
13	Habib	60		√
14	Haidar	80	√	
15	Kamelia	82	√	
16	Kiki	55		√
17	Lukman	65		√
18	Nor	60		√
19	Ridho	60		√
20	Surya	75	√	
21	Zakia	50		√
22	Rara	55		√
Jumlah Nilai			1500	
Rata-rata kelas			68.18	
Prosentase Ketuntasan	Tidak tuntas 14		63%	
	Tuntas 8		36%	

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa sebelum dilakukan PTK dan sebelum menggunakan media *kartu huruf* rendah, dari 22 siswa hanya 8 siswa yang telah tuntas dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, dan yang belum tuntas yaitu sebanyak 14 siswa. Hal ini

menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Pengenalan Huruf Hijaiyah kurang berhasil, siswa masih belum tepat dalam melafalkan huruf hijaiyah serta kurang memahami tempat-tempat keluarnya huruf dan sifat-sifat huruf hijaiyah.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan siklus I

Pada tahap perencanaan ini, peneliti dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berdiskusi untuk menentukan waktu penerapan siklus I. Guru Al-Qur'an Hadits menyarankan agar penelitian dilakukan ketika jam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung yaitu pada hari senin. Peneliti menerima saran tersebut dan meminta izin untuk melakukan pada tanggal 14 Maret 2016, dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengizinkan penelitian dilakukan pada hari dan tanggal tersebut. Kesepakatan yang diperoleh antara peneliti dan guru adalah pelaksanaan penelitian siklus I dilaksanakan pada hari senin, 14 Maret 2016.

Peneliti juga melakukan persiapan awal dengan membuat perangkat pembelajaran diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan pengembangan dari Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dari permendiknas No. 22 tahun 2006.

Komponen lain yang dipersiapkan sebagai pendukung adalah media pembelajaran yang berupa *kartu huruf* yang terbuat dari kertas tebal. Media ini digunakan untuk guru memperkenalkan siswa terhadap materi pengenalan huruf-huruf hijaiyah, serta digunakan oleh guru untuk menjelaskan cara membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah makharijul huruf. Rubrik penilaian tes lisan juga disiapkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah. Peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi siswa dan guru, serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

Siklus I berlangsung selama 2 jam pelajaran 2x35 menit, yaitu 70 menit. Pada jam pertama dilakukan proses pembelajaran yaitu mengenal huruf-huruf hijaiyah dan pada jam kedua dilakukan evaluasi tes lisan pada seluruh siswa kelas 1 MI Muhammadiyah 23 Surabaya.

b. Pelaksanaan siklus I

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari RPP yang telah dirancang sebelumnya. Peneliti bertindak sebagai observer dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang melaksanakan proses pembelajaran. Pada tahap awal sebelum penelitian dimulai, ada beberapa siswa yang belum duduk di bangku. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengkondisikan siswa supaya duduk di bangku masing-masing.

Pembelajaran dimulai saat siswa terkondisikan dengan baik. Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan siswa menjawab salam guru dengan serempak. Guru mengkondisikan siswa dengan bertanya tentang kabar siswa. Guru mengecek kehadiran siswa dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sebelum pembelajaran dimulai guru bersama dengan siswa bernyanyi untuk menghidupkan suasana didalam kelas, “kalau kau suka ngaji teriakkan Al-Qur’an 2x, kalau kau suka ngaji mari kita lakukan, kalau kau suka ngaji teriakkan Al-Qur’an.” Siswa bersama guru beberapa kali menyanyikan lagu di atas sehingga kelas bisa terkondisikan dengan baik.

Guru memberikan umpan balik kepada siswa yaitu mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman yang dimiliki oleh siswa. Seperti guru bertanya kepada siswa, “siapa yang dirumah suka mengaji?” “bersama dengan siapa kalian mengaji?” dan “apakah kalian tahu apa itu huruf hijaiyah?” kemudian guru menjelaskan pentingnya belajar membaca Al-Qur’an. “belajar membaca Al-Qur’an itu sangat penting anak-anak, kenapa?” Karena ketika kita sholat yang kita baca adalah ayat-ayat Al-Qur’an dan kalau ayat-ayat yang kita baca dalam sholat salah, maka arti dari ayat tersebut juga salah dan akhirnya sholat yang kita tunaikan menjadi batal.” “Bukan hanya itu anak-anak,” “apakah kalian beragama islam?” Siswa menjawab dengan serempak, “iya bu guru,” guru berkata “kita wajib

mempercayai adanya kitab-kitab Allah dan beriman terhadapnya.” “Anak-anak, kitab apa yang di turunkan kepada nabi Muhammad SAW?” siswa dengan semangat menjawab, “Al-Qur’an.” “Benar” kata guru. “Maka dari itu kita harus belajar membaca Al-Qur’an agar kita semua nanti mendapatkan syafaat dari Alqur’an.”

Pada kegiatan inti guru menjelaskan media yang akan digunakan ketika proses pembelajaran. Guru menunjukkan media kartu huruf yang telah tersedia di meja guru, kemudian guru mengangkat satu persatu kartu huruf mulai dari huruf *alif* sampai dengan huruf *ya*, kemudian dibaca dan diikuti seluruh siswa. Berulang-ulang dilakukan oleh guru sehingga siswa faham dan mengerti cara membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Ketika siswa sudah faham, guru membagi siswa menjadi 3 kelompok.

Siswa berkelompok, dalam satu kelas terdapat 3 kelompok, guru memberikan media kartu huruf kepada tiap kelompok dengan warna kartu huruf yang berbeda. Yaitu merah, biru, dan hijau. Setelah semua kelompok menerima media dari guru, guru menginstruksikan kepada kelompok I untuk mengambil 3 huruf dan dibaca dengan keras dan kompak oleh seluruh anggota kelompok, dilanjutkan kelompok II dan juga kelompok III hingga semua huruf terbaca. Pada tahap ini guru mengamati keaktifan siswa dalam kelompok, mengamati kekompakan serta ketepatan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah. Pada tahap ini guru sulit mengkondisikan kelas karena

kelompok yang tidak mendapatkan tugas tidak memperhatikan kelompok yang sedang melafalkan huruf hijaiyah. Banyak siswa yang bermain dan bergurau.

Guru memberikan penguatan kepada siswa, melafalkan kembali huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah makharijil huruf, guru membaca bersama-sama dengan siswa dengan suara yang keras. dan kembali melakukan umpan balik terhadap materi yang telah dipelajari serta memberikan penilaian terhadap kelompok terbaik.

Penilaian individu yaitu tes lisan dilakukan oleh guru setelah kegiatan berkelompok selesai, kelompok 1 dipanggil oleh guru maju ke depan meja guru. Satu persatu siswa melafalkan huruf hijaiyah dengan urut dan tepat sesuai kaidah makharijul huruf. Setelah kelompok 1 selesai, dilanjutkan oleh kelompok II dan kelompok III. Dari penilaian tes lisan ini banyak siswa yang belum lancar dalam melafalkan huruf hijaiyah, belum urut dan masih belum sesuai dengan kaidah makharijul huruf. Hasil penilaian tes lisan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Hasil Penilaian Tes Lisan Siswa Pada Siklus I

No	Nama	Aspek penilaian			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Keruntutan	Ketepatan	Kelancaran			
1	Abdar	3	2	2	7	77	T
2	Allayly	2	3	2	7	77	T
3	Ali	1	2	2	5	55	TT
4	Arsha	2	2	2	6	66	TT

5	Anea	3	2	2	7	77	T
6	Azza	3	2	3	8	88	T
7	Deardi	1	1	1	3	33	TT
8	Deta	2	2	2	6	66	TT
9	Fahlan	2	2	2	6	66	TT
10	Fardhan	3	2	3	8	88	T
11	Firana	3	2	3	8	88	T
12	Gholidh	3	3	2	8	88	T
13	Habib	2	2	2	6	66	TT
14	Haidar	3	2	3	8	88	T
15	Kamelia	3	2	3	8	88	T
16	Kiki	1	1	1	3	33	TT
17	Lukman	3	2	3	8	88	T
18	Nor	2	2	2	6	66	TT
19	Ridho	1	1	1	3	33	TT
20	Surya	2	1	2	5	55	TT
21	Zakia	2	2	2	6	66	TT
22	Rara	3	2	3	8	88	T
Skor maksimal						9	
Rata-rata kelas						70	
Prosentase Ketuntasan		Tidak tuntas	11			50%	
		Tuntas	11			50%	

Berdasarkan hasil tes lisan di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi mengenal huruf-huruf hijaiyah termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dapat diketahui dari jumlah siswa yang telah mencapai KKM (nilai 75). Siswa yang telah tuntas sebanyak 11 (50%) dan siswa yang belum tuntas dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan baik sebanyak 11(50%). Jadi ketuntasan klasikal penilaian tes lisan sebesar 50% sehingga belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Artinya penerapan media *kartu huruf* pada siklus I belum berhasil karena masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Pada kegiatan penutup guru memberikan refkelsi terhadap materi yang dipelajari, guru memberikan tugas rumah tentang pengenalan huruf-huruf hijaiyah yaitu siswa menuliskan huruf hijaiyah dengan urut dan menghafalkan huruf hijaiyah secara urut dan tepat. Kemudian berdo'a bersama siswa dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

Ada beberapa kendala pada saat awal siklus pertama yakni pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan oleh:

1. Pada proses belajar mengajar guru kesulitan dalam hal pengondisian kelas, karena kelas 1 sangat hiperaktif dan masih suka bermain-main
2. Sebagian kelompok belum memahami langkah-langkah menggunakan media *kartu huruf*. Dalam kelompok hanya beberapa siswa yang bekerja, siswa yang lain masih kurang semangat untuk mengikuti pelajaran.

c. Tahap Pengamatan Siklus I

Pada tahap ini observasi dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui media kartu huruf sebagai berikut:

Tabel 4.3
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru telah memberikan persiapan sebelum memulai pelajaran				√
2.	Kegiatan Awal 1. Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar siswa				√

	2. Guru berdo'a bersama siswa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru memotivasi siswa dengan mengajak bernyanyi 5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan pengalaman yang dimiliki siswa 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran		√		√ √ √ √ √
3.	Kegiatan Inti				
	1. Guru memberikan penjelasan tentang materi 2. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang dipelajari 3. Guru menjelaskan tentang prosedur menggunakan media kartu huruf 4. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok 5. Guru membagikan kartu huruf kepada setiap kelompok 6. Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok untuk mengurutkan kartu huruf 7. Guru membarikan instruksi kepada kelompok I untuk mengambil beberapa kartu huruf dan dibaca bersama kelompoknya dan dilanjutkan kelompok II dan III 8. Guru melakukan penilaian kelompok 9. Guru memberikan penguatan dan membacakan huruf-huruf hijaiyah dengan benar 10. Guru melakukan penilaian individu		√ √ √ √ √ √ √ √ √		√ √ √ √ √ √ √ √ √
3.	Kegiatan Penutup				
	1. Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	√		

	3. Guru memberikan tugas rumah yaitu siswa menuliskan huruf hijaiyah dengan benar dan urut serta menghafalkannya	√			
	4. Guru mengahiri materi dengan membaca hamdalah dan dilanjutkan doa bersama-sama	√			
	5. Guru mengucapkan salam				√
4.	Guru mengelola waktu dengan tepat			√	
5.	Suasana Kelas Antusias siswa Antusias guru Kesesuaian dengan RPP			√	√
Jumlah		80			
Hasil observasi guru		74			
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$ $= \frac{80}{108} \times 100$ $= 74 \text{ (Cukup)}$					

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel 4.2 diatas, jumlah skor yang diperoleh sebanyak 80 dan skor maksimalnya yaitu 108 dengan demikianskor yang diperoleh pada aktivitas guru siklus 1 adalah 74, hal ini menunjukkan bahwa akrivitas guru saat proses pembelajaran pada siklus I termasuk dalam kategoricukup. Selain aktivitas guru, peneliti juga melakukan observasi terhadap aktivitas siswa.

Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui media *kartu huruf* sebagai berikut:

Tabel 4.4
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal 1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Siswa berdoa dengan baik 3. Siswa antusias ketika guru memberikan motivasi dengan ice breaking 4. Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran			√	√
2.	Kegiatan Inti 1. Siswa menyimak saat guru mendemonstrasikan materi mengenal huruf-huruf hijaiyah 2. Siswa merespon saat guru memberikan umpan balik 3. Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan tentang prosedur penggunaan media <i>kartu huruf</i> 4. Siswa tertib saat pembagian kelompok 5. Siswa mengambil <i>kartu huruf</i> pada meja guru 6. Siswa mengurutkan <i>kartu huruf</i> 7. Siswa membaca kartu yang telah disusun 8. Siswa mengambil beberapa kartu huruf dan dibaca bersama anggota kelompoknya bergiliran dengan kelompok lain sehingga semua huruf terbaca 9. Siswa mendengarkan saat guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari 10. Siswa melakukan tes lisan secara individu		√	√	√
3.	Kegiatan Penutup				

	1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√		
	2. Siswa bertanya ketika mengalami kesulitan			√	
	3. Siswa bersemangat ketika guru memberikan tugas rumah	√			
	4. Siswa berdo'a bersama denganguru dengan tertib			√	
	5. Siswa menjawab salam				√
4.	Mengikuti pelajaran dengan baik			√	
5.	Suasana Kelas Antusias siswa			√	
Jumah		58			
Hasil observasi siswa		69			
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$ $= \frac{58}{84} \times 100$ $= 69 \text{ (Kurang)}$					

Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap aktivitas belajar siswa, jumlah skor yang diperoleh siswa saat pembelajaran adalah 58 dari skor maksimal 84, dengan demikian jumlah skor yang dicapai sejumlah 69. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran pada siklus I berada dalam kategori kurang.

d. Refleksi Siklus 1

Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. peneliti dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengkaji apa yang telah dilakukan sebelumnya, baik yang

kurang maksimal maupun yang sudah baik. Berikut ini hal-hal yang harus diperhatikan untuk diperbaiki pada siklus II.

- 1) Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru, pada siklus I, guru dalam memberikan penjelasan mengenai materi mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan menggunakan media *kartu huruf* terlalu singkat, sehingga hanya siswa pandai yang dapat memahami dan siswa yang kurang bisa akhirnya belum maksimal dalam memahami penjelasan dari guru.
- 2) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa siklus I, saat pembentukan kelompok terjadi sedikit kegaduhan karena beberapa siswa tidak mau berkelompok dengan siswa lain. Saat kegiatan berkelompok berlangsung, beberapa siswa tidak ikut serta dalam menjawab soal dan cenderung pasif. Dan ketika guru melakukan penilaian individu, kelompok yang lain mengganggu siswa yang sedang di evaluasi. Aktivitas siswa pada siklus I, terlihat beberapa siswa kurang mampu untuk melafalkan huruf hijaiyah dengan baik. Masih banyak siswa yang harus dibimbing oleh guru secara individu untuk melafalkan huruf hijaiyah dengan benar.

Hasil analisis siklus I yaitu prosentase ketuntasan belajar yang dicapai setelah penerapan media *kartu huruf* adalah 50%, yang tergolong dalam

kategori cukup. Selain itu hasil observasi aktivitas siswa mendapat nilai 69 dan termasuk dalam kategori kurang.

Hal tersebut menunjukkan hasil yang belum maksimal dalam penelitian hasil belajar karena ada beberapa siswa yang belum mencapai target nilai KKM yaitu 75, sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II diharapkan tujuan penelitian dapat tercapai. Untuk perbaikan, peneliti dan guru kolaborator menyepakati bahwa pada siklus II proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan. Peneliti tidak merubah kegiatan pembelajaran pada siklus I, namun peneliti menambah kegiatan yaitu dengan memberikan reward kepada siswa yang aktif serta kelompok terbaik di kelas. Dan guru lebih memperhatikan siswa yang lemah dalam memahami pelajaran.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. **Perencanaan siklus II**

Siklus II berlangsung selama 2 jam pelajaran 2x35 menit, di jam pertama pada siklus II peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang telah dilakukan pada siklus I. pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, lembar penilaian Tes lisan, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, media *kartu huruf*, serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

Proses belajar mengajar juga mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

b. Pelaksanaan siklus II

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari RPP yang telah dibuat sebelumnya dengan langkah-langkah pembelajaran yang hampir sama dengan siklus I. sedikit ada tambahan yaitu guru memberikan reward bagi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan reward bagi kelompok yang terbaik pada proses belajar mengajar.

Peneliti bertindak sebagai observer dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang melaksanakan proses pembelajaran. Pada tahap awal sebelum penelitian dimulai, siswa sudah siap melaksanakan pembelajaran dan duduk pada bangkunya masing-masing.

Pembelajaran dimulai saat siswa terkondisikan dengan baik. Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan siswa menjawab salam guru dengan serempak. Guru mengkondisikan siswa dengan bertanya tentang kabar siswa. "apa kabar hari ini?" siswa menjawab "alhamdulillah luar biasa bersemangat allahu akbar yes yes yes". Sebelum pembelajaran dimulai guru bersama dengan siswa berdo'a terlebih dahulu dipimpin oleh haidar. Kemudian guru mengajak siswa bernyanyi untuk menghidupkan suasana didalam kelas, "kalau kau suka ngaji teriakkan Al-Qur'an 2x, kalau kau

suka ngaji mari kita lakukan, kalau kau suka ngaji teriakkan Al-Qur'an.”

Siswa bersama guru beberapa kali menyanyikan lagu di atas sehingga kelas bisa terkondisikan dengan baik. Setelah keadaan terkondisikan dengan baik guru mengecek kehadiran siswa dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Guru memulai pelajaran, diawali dengan memberikan umpan balik kepada siswa yaitu mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman yang dimiliki oleh siswa. Seperti guru bertanya kepada siswa. “Siapa yang di rumah suka mengaji?”, “bersama dengan siapa kalian mengaji?” dan “apakah kalian sudah belajar tentang huruf hijaiyah di rumah?” guru menginstruksikan kepada siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan rumah. Kemudian guru melafalkan huruf hijaiyah secara urut dan keras serta tepat diikuti oleh seluruh siswa.

Pada kegiatan inti seperti pada siklus I guru menjelaskan media yang akan digunakan ketika proses pembelajaran. Guru menunjukkan media kartu huruf yang telah tersedia di meja guru, kemudian guru mengangkat satu persatu kartu huruf mulai dari huruf *alif* sampai dengan huruf *ya'*, kemudian dibaca dan diikuti seluruh siswa. Berulang-ulang dilakukan oleh guru sehingga siswa faham dan mengerti cara membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Ketika siswa sudah faham, guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. Dalam kegiatan berkelompok ini sangat membantu terhadap

siswa yang kurang faham karena siswa yang kurang faham bisa belajar dan bertanya kepada teman yang faham.

Seperti pada siklus I siswa berkelompok, dalam satu kelas terdapat 3 kelompok, guru memberikan media kartu huruf kepada tiap kelompok dengan warna kartu huruf yang berbeda yaitu merah, biru, dan hijau. Setelah semua kelompok menerima media dari guru, guru menginstruksikan kepada kelompok I untuk mengambil 3 huruf dan dibaca dengan keras dan kompak oleh seluruh anggota kelompok, dilanjutkan kelompok II dan juga kelompok III hingga semua huruf terbaca. Pada tahap ini guru mengamati keaktifan siswa dalam kelompok, mengamati kekompakan serta ketepatan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah. Pada tahap ini guru sulit mengkondisikan kelas karena kelompok yang tidak mendapatkan tugas tidak memperhatikan kelompok yang sedang melafalkan huruf hijaiyah. Pada siklus II siswa lebih bersemangat dan lebih kompak dalam bekerja kelompok.

Guru memberikan penguatan kepada siswa, melafalkan kembali huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah makharijil huruf, guru membaca bersama-sama dengan siswa dengan suara yang keras. Dan guru menunjuk kepada beberapa siswa untuk melafalkan huruf hijaiyah serta memberikan penilaian terhadap kelompok dan kelompok terbaik akan mendapatkan reward.

Penilaian individu yaitu tes lisan dilakukan oleh guru setelah kegiatan berkelompok selesai, kelompok I di panggil oleh guru maju ke depan meja guru. Satu persatu siswa melafalkan huruf hijaiyah dengan urut dan tepat sesuai kaidah makharijul huruf. Setelah kelompok I selesai, dilanjutkan oleh kelompok II dan kelompok III. Dari penilaian tes lisan ini siswa sudah mulai lancar, urut dan benar dalam melafalkan huruf hijaiyah, dapat kita lihat dari hasil tes lisan dibawah ini.

Hasil tes lisan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan menggunakan media *kartu huruf* pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Tes Lisan Siswa Pada Siklus II

No	Nama	Aspek penilaian			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Keruntutan	Ketepatan	Kelancaran			
1	Abdar	3	3	2	8	88	T
2	Allayly	3	3	2	8	88	T
3	Ali	3	2	2	7	77	T
4	Arsha	3	2	2	7	77	T
5	Anea	3	2	3	8	88	T
6	Azza	3	2	3	8	88	T
7	Deardi	2	2	2	6	66	TT
8	Deta	3	2	3	8	88	T
9	Fahlan	3	3	2	8	88	T
10	Fardhan	3	2	3	8	88	T
11	Firana	3	2	3	8	88	T
12	Gholidh	3	3	2	8	88	T
13	Habib	3	2	2	7	77	T
14	Haidar	3	3	3	9	99	T
15	Kamelia	3	2	3	8	88	T

16	Kiki	2	2	2	6	66	TT
17	Lukman	3	2	3	8	88	T
18	Nor	3	2	2	7	77	T
19	Ridho	3	2	2	7	77	T
20	Surya	3	2	2	7	77	T
21	Zakia	3	2	3	8	88	T
22	Rara	3	2	3	8	88	T
Skor maksimal						9	
Rata-rata kelas						83.5	
Prosentase Ketuntasan		Tidak tuntas	2			9%	
		Tuntas	20			90.9%	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengukuran tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi mengenal huruf-huruf hijaiyah. Berdasarkan hasil tes lisan diatas jumlah siswa yang telah mencapainilai KKM sebanyak 20 siswa (90.9%), dan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa (9%). Jadi ketuntasan klasikal penilaian tes lisan pada siswa di kelas 1 MI Muhammadiyah 23 surabaya adalah 90.9%. Sehingga pada tes lisan siklus II ini nilai yang diperoleh oleh siswa kelas 1 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id dikategorikan sangat baik.

Pada kegiatan penutup guru memberikan refleksi terhadap materi yang dipelajari, guru meminta siswa untuk tetap belajar dan mengaji dirumah, guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa, kemudian berdo'a bersama siswa dan guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Pengamatan siklus II

Pada bagian ini observasi dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang diamati yaitu ketika observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui media *kartu huruf* siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.6
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru telah memberikan persiapan sebelum memulai pelajaran				√
2.	Kegiatan Awal 1. Guru mengucap salam dan bertanya kabar siswa 2. Guru berdo'a bersama siswa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru memotivasi siswa dengan mengajak bernyanyi 5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan pengalaman yang dimiliki siswa 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran			√ √ √ √ √ √ √	√ √ √ √ √
3.	Kegiatan Inti 1. Guru memberikan penjelasan tentang materi 2. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang dipelajari 3. Guru menjelaskan tentang prosedur menggunakan media <i>kartu huruf</i> 4. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok 5. Guru membagikan <i>kartu huruf</i> kepada setiap kelompok 6. Guru memberikan instruksi kepada setiap			√ √ √ √ √ √	√ √ √ √ √ √

	kelompok untuk mengurutkan <i>kartu huruf</i> 7. Guru membarikan instruksi kepada kelompok I untuk mengambil beberapa kartu huruf dan dibaca bersama kelompoknya dan dilanjutkan kelompok II dan III 8. Guru melakukan penilaian Kelompok 9. Guru memberikan penguatan dan membacakan huruf-huruf hijaiyah dengan benar 10. Guru melakukan penilaian individu			√ √ √ √	√
3.	Kegiatan Penutup 1. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif 2. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik 3. Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari 4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya 5. Guru memberikan tugas rumah yaitu siswa menuliskan huruf hijaiyah dengan benar dan urut serta menghafalkannya 6. Guru mengahiri materi dengan membaca hamdalah dan dilanjutkan doa bersama-sama 7. Guru mengucapkan salam			√ √ √ √ √ √ √	√ √ √
4.	Guru mengelola waktu dengan tepat			√	
5.	Suasana Kelas Antusias siswa Antusias guru Kesesuaian dengan RPP				√ √ √
Jumlah				105	
Hasil observasi guru				90.5	
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$ $= \frac{105}{116} \times 100$ $= 90.5 \text{ (Sangat Baik)}$					

Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran siklus II pada Table 4.6 diatas yaitu jumlah skor yang diperoleh sejumlah 105 dari skor maksimal 116. Dengan demikian nilai yang diperoleh adalah 90.5. Hal ini menunjukkan aktivitas guru pada siklus II sangat baik.

Selain observasi guru, siswa pun juga diobservasi. Berikut adalah hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui media *kartu huruf* pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.7
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal				
	1. Siswa menjawab salam dari guru				√
	2. Siswa berdoa dengan baik				√
	3. Siswa antusias ketika guru memberikan motivasi dengan ice breaking				√
	4. Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran			√	
2.	Kegiatan Inti				
	1. Siswa menyimak saat guru mendemonstrasikan materi mengenal huruf-huruf hijaiyah			√	
	2. Siswa merespon saat guru memberikan umpan balik			√	
	3. Siswa mendengarkan saat guru menjelaskan tentang prosedur penggunaan media <i>kartu huruf</i>			√	
	4. Siswa tertib saat pembagian kelompok			√	

	5. Siswa mengambil <i>kartu huruf</i> pada meja guru		√		
	6. Siswa mengurutkan <i>kartu huruf</i>			√	
	7. Siswa membaca kartu yang telah disusun			√	
	8. Siswa mengambil beberapa kartu huruf dan dibaca bersama anggota kelompoknya bergiliran dengan kelompok lain sehingga semua huruf terbaca				√
	9. Siswa mendengarkan saat guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari			√	
	10. Siswa melakukan tes lisan secara individu			√	
3.	Kegiatan Penutup				
	1. Siswa yang aktif menerima reward dari guru			√	
	2. Kelompok yang terbaik menerima reward dari guru dengan tertib			√	
	3. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
	4. Siswa bertanya ketika mengalami kesulitan			√	
	5. Siswa bersemangat ketika guru memberikan tugas rumah			√	
	6. Siswa berdo'a bersama dengan guru dengan tertib				√
	7. Siswa menjawab salam				√
4.	Mengikuti pelajaran dengan baik			√	
5.	Suasana Kelas Antusias siswa			√	
Jumlah		74			
Hasil observasi siswa		80.43			
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$ $= \frac{74}{92} \times 100$ $= 80.43 \text{ (Baik)}$					

Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siklus II. Jumlah skor yang diperoleh sebanyak 74 dari skor maksimal 92. Dengan demikian nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa adalah 80.43. Pada siklus II ini aktivitas siswa saat pembelajaran meningkat dari kategori kurang menjadi baik.

d. Refleksi Siklus II

Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran siklus I, maka pada siklus II peneliti melakukan perubahan. Pada siklus II pembelajaran berlangsung dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil evaluasi siswa yang mengalami peningkatan. Penggunaan media *kartu huruf* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi mengenal huruf-huruf hijaiyah sangat menarik dan mudah dipahami serta mudah di ingat oleh siswa, guru bisa dengan mudah menjelaskan pelajaran dengan menggunakan media *kartu huruf*. Siswa juga lebih aktif dan bersemangat saat mengikuti pelajaran.

Pembelajaran pada siklus II, siswa lebih tenang dan aktif dalam pembelajaran. Guru lebih santai dan dapat menguasai kelas dengan baik karena siswa mengikuti instruksi guru dengan baik.

Adapun hasil yang diperoleh dari siklus II yaitu, aktivitas guru mengalami peningkatan dari skor perolehan pada siklus I adalah 74 menjadi

90.5 Pada siklus II. Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa yaitu yang semula mendapat skor 69 bertambah menjadi 80.43 pada siklus II. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 50% prosentase jumlah siswa yang tuntas pada siklus I meningkat menjadi 90.9% pada siklus II.

Peningkatan yang terjadi dari siklus I dan siklus II menandakan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan telah berhasil. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru Al-Qur'an Hadits kelas 1 menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II sudah berhasil dengan baik, untuk itu tidak perlu lagi diulang pada tindakan siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Pra PTK

a. Hasil Belajar

Sebelum menerapkan media *kartu huruf* siswa kelas 1 MI Muhammadiyah 23surabayasulit menerima pelajaran Al-Qur'an Hadist tentang melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar. Hal ini terbukti dari 22 orang siswa hanya 8 yang berhasil dan 14 siswa yang masih belum tuntas. Dengan nilai rata-rata 68.18, sedangkan kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

b. Proses Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi mengenal huruf-huruf hijaiyah di kelas 1 MI Muhammadiyah 23 Surabaya menggunakan media *Alat peraga* akan tetapi dirasa kurang menarik dan kurang cocok untuk siswa kelas 1 karena *Alat peraga* yang digunakan sudah tidak lagi fokus terhadap huruf hijaiyah namun pembahasannya sudah menyambung huruf dan membaca potongan kalimat.

Siswa hanya mampu menghafal tetapi tidak melafalkan huruf hijaiyah secara fasih sesuai dengan kaidah makharijul huruf. Serta siswa kurang ditekankan bagaimana cara membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar (kurang memperhatikan makharijul huruf) sehingga membuat siswa sulit menerima pelajaran Al-Qur'an Hadist tentang melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar.

2. Pembahasan siklus I

a. Hasil Belajar

Pada penelitian ini akan diungkapkan bagaimana penerapan media *kartu huruf* berpengaruh pada siswa dalam penyerapan informasi saat pembelajaran berlangsung. Penilaian yang dilakukan saat pembelajaran yaitu dengan menggunakan penilaian tes lisan.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan media pembelajaran *kartu huruf* yang

dilakukan pada siswa kelas I MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Didapatkan penilaian sebagai berikut:

- 1) Pada penilaian tes lisan untuk mengukur pemahaman siswa pada materi mengenal huruf-huruf hijaiyah, dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 22 siswa terdapat 11 siswa (50%) yang telah memahami materi dan 11 siswa (11%) masih kurang faham dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- 2) Hasil nilai akhir menunjukkan bahwa pada siklus I masih dalam kategori cukup sehingga perlu diadakan siklus II agar siswa lebih menguasai dan memahami tentang materi mengenal huruf-huruf hijaiyah. Siswa lebih baik dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah makharijul huruf.

b. Proses Pembelajaran

Hasil observasi aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus I memperoleh skor 80 dari skor maksimal 108. Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik meskipun ada beberapa aspek yang perlu pembenahan. Nilai yang diperoleh pada saat observasi aktivitas guru adalah 74, hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru berada dalam kategori cukup.

Hasil observasi aktivitas siswaselama proses pembelajaran pada siklus I. Siswa sangat antusias untuk mengikuti pelajaran, dari sini dapat dikatakan

bahwa media *kartu huruf* efektif digunakan pada kelas I karena kelas rendah tergolong kelas yang masih suka bermain.

Pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran siklus I cukup baik. Tetapi ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar. Keseluruhan siswa juga masih belum memahami proses pembelajaran dengan menggunakan media *kartu huruf*. Dapat kita lihat dari hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I memperoleh skor sebanyak 58 dengan nilai maksimal 84, sehingga nilai yang diperoleh adalah 68. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa berada dalam kategori cukup.

Maka perlu adanya bimbingan secara individu bagi siswa yang berkemampuan rendah. Untuk itu peneliti dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits perlu meningkatkan pembelajaran pada siklus II.

3. Pembahasan Siklus II

a. Hasil Belajar

Pada siklus II ini menunjukkan bahwa media *kartu huruf* memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah siswa kelas I MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Dilihat dari peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada materi mengenal huruf-huruf hijaiyah siklus I dan siklus II.

Hasil penilaian individu (tes lisan) dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar pada siklus II yaitu 20 siswa telah tuntas dengan prosentase ketuntasan sebanyak 90.9% sedangkan 2 siswa lainnya belum tuntas dengan prosentase 9%. Dan Nilai rata-rata kelas adalah 83.5. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan aktivitas guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran siklus II tercapai, karena ketercapaian indikator ditandai dengan apabila siswa mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar dan memenuhi ketuntasan belajar yaitu 80% dengan nilai minimal 75 sesuai dengan KKM.

b. Proses Pembelajaran

Pada proses pembelajaran dapat dilihat bahwa aktivitas guru meningkat antara siklus I dan siklus II. Aktivitas guru meningkat dari nilai perolehan 74 pada siklus I menjadi 90.5 pada siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yaitu dari skor perolehan 69 pada siklus I menjadi 80.43 pada siklus II dsengan kategori baik.

Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran pada siklus II sangat baik, siswa sangat antusias untuk mengikuti pelajaran, siswa disiplin ketika berkelompok, dan siswa mengikuti instruksi guru dengan baik. dari sini dapat dikatakan bahwa media *kartu huruf* efektif digunakan pada kelas I karena kelas rendah tergolong kelas yang masih suka bermain. Media *kartu huruf* juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam

melafalkan huruf-huruf hijaiyah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

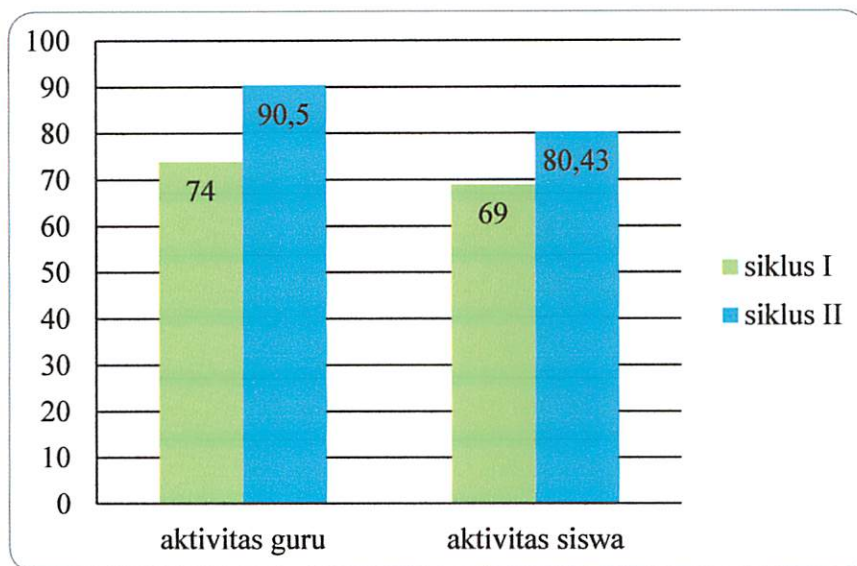
Karena dengan adanya media *kartu huruf* siswa mudah mengingat serta mampu membedakan bacaan huruf-huruf yang hamper sama.

Pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran siklus II sangat baik. Pada saat pembelajaran siklus II suasana kelas sudah banyak terjadi perubahan. Kelas sudah terkondisikan dengan baik, siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok serta siswa lebih berani menyampaikan pendapat dan lebih percaya diri untuk maju didepan kelas.

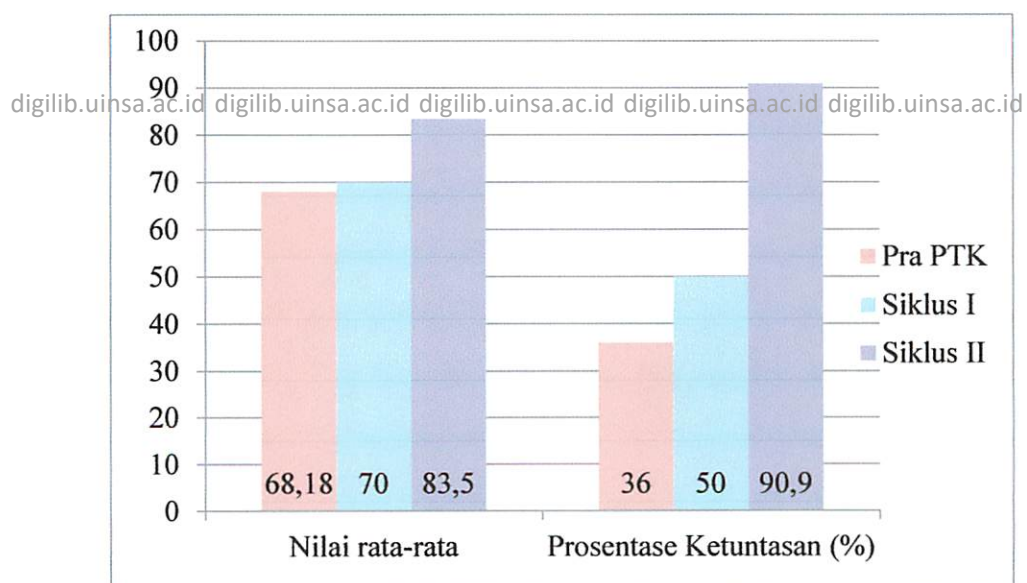
Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru Al-Qur'an Hadits menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II sudah berhasil, untuk itu tidak perlu di ulang lagi pada tindakan siklus berikutnya.

Pembelajaran dengan penerapan media *kartu huruf* ini dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits materi mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan baik. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari grafik berikut.

Grafik 4.1
Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa
 pada siklus I dan II



Grafik 4.2
Peningkatan Nilai Rata-Rata dan prosentase Ketuntasan



BAB V

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan pada dua siklus di atas, maka seluruh hasil pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media *kartu huruf* berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklus. Hal ini di tunjukkan dengan peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Dimana aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus I dari kategori cukup dengan skor 74 menjadi sangat baik pada siklus II dengan jumlah skor 90.5. Begitu juga dengan keaktifan siswa mengalami peningkatan selama proses pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I kurang baik yaitu dengan skor 69 dan meningkat pada siklus II menjadi baik dengan jumlah skor 80.43.
2. Peningkatan siklus I pada penilaian individu (tes lisan) siswa yang mencapai ketuntasan yaitu sebanyak 11 siswa yang tuntas dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan prosentase 50%. Pada siklus II dari 22 siswa terdapat 20 siswa yang tuntas dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan prosentase sebanyak 90.9%, hal ini dikategorikan sangat baik. Nilai tersebut sudah diatas

nilai standart ketuntasan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga target yang diharapkan telah tercapai dan mengalami peningkatan pada kemampuan melafalkan huruf-huruf hijaiyah.

B. Saran

Agar proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadits efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *kartu huruf* sebagai suatu alternatif pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maupun mata pelajaran yang lain untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *kartu huruf* memerlukan persiapan yang matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih materi yang benar-benar bisa diterapkan dengan media *kartu huruf* dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
3. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan menggunakan berbagai media ataupun metode yang inovatif, agar siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti proses belajar mengajar.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama ini bagi guru Al-Qur'an Hadits khususnya dan guru-guru yang lain pada umumnya di MI Muhammadiyah 23 Surabaya.

5. Meskipun masih jauh dari kesempurnaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki permasalahan yang sama secara langsung ataupun tidak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
A.Crow, L.Crow. 1989. *Psychologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Nur Cahaya).
- Abdul Halim, Muhammad. 2002. *Memahami Al-Qur'an Pendekatan Gaya dan Tema*. (Bandung: Penerbit Marja).
- Alwi Murtadho, M. Basori. 2009. *Pokok-Pokok Ilmu Tajwid*. (Malang: CV. Rahmatika).
- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka).
- Arifin Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja rosdakarya).
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Basyirudin, Muhammad dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Dellia Citra Utama).
- Chabib, Thoha, et al. 1999. *Metodologi Pelajaran Agama*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Hamid, Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN Malang Press).
- digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Ismail, Syuhudi. 1988. *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis*. (Jakarta: PT Bulan Bintang).
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT Rajawali Pers).
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media pembelajarn*. (Jakarta: Gaung Persada).
- Nasution. 2003. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Nurgianto, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. (Yogyakarta: BPFE).
- Peraturan Menteri Agama No. 02 Tahun 2008.

Permenag, no.2 tahun 2008. *Tentang Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah*.
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Rasyad, Aminudin dan Rahim. 1997. *Media pengajaran*. (Jakarta: Direktorat).

Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).

Sa'adah, S. 2006. *Ilmu Tajwid*. (Surabaya: Khazanah Media Ilmu).

Sadiman, Arif S. 1986. *Media Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali).

Soeparno. 1988. *media komunikasi pendidikan* (Jakarta: Intan Pariwara).

Sudjana, Nana. 1997. *media pengajaran dan pembuatnya*. (Bandung: CV. Sinar Baru).

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta).

Suharsimi, Arikunto, et al. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).

Sukidin, et al. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. (Insan Cendikia).

Supatno, Haris. 2008. *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru/PLPG*. (Surabaya: Departemen UNESA).

Thoha, Chabib, et al. 1999. *Metodologi Pelajaran Agama*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2005. *Pengantar Studi Islam*. (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press).

Yahya Bin Muhammad. dan Rozak Abdur. 2004. *Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Jakarta:Pustaka Azam).

<http://dadonar.blogspot.co.id/2013/11/makhroj-dan-sifat-sifat-huruf-hijaiyyah.html>
diakses pada tanggal (09/03/2016).

<http://peluangbisnisonlinemodalkecil.blogspot.com/2012/09/karakteristik-anak-usia-sekolah-dasar.html>. (12/04/2016).